

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI MANFAAT DAN PERSEPSI KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS) PADA GENERASI Z DI KECAMATAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
(SM) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



Oleh:

RESIANA

12170121279

KONSENTRASI PEMASARAN

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RESIANA
 NIM : 12120121279
 PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN
 KONSENTRASI : MANAJEMEN PEMASARAN
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : XIII (DELAPAN)
 JUDUL : PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI MANFAAT DAN PERSEPSI KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN *QUICK RESPONSE CODE* *INDONESIAN STANDARD* (QRIS) PADA GENERASI Z DI KECAMATAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU

DISETUJUI OLEH :
 PEMBIMBING


ERMANSYAH, SE., MM
 NIP. 19850328 202321 1 011

MENGETAHUI :

DEKAN
 FAKULTAS EKONOMI
 DAN ILMU SOSIAL



KETUA PROGRAM STUDI
 S1 MANAJEMEN


ASTUTI MEFLINDA, SE., MM
 NIP. 19720513200701 2 018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Resiana
 Nim : 12170121279
 Program Studi : S1 Manajemen
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul : Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* Pada Generasi Z di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru
 Tanggal Ujian : 26 Juni 2025

TIM PENGUJI

Ketua
 Dr. Hj. Mahyarni, S.E., MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

Sekretaris
 Meri Sandora, SE., MM
 NIP. 19790505 200710 2 001

Penguji 1
 Fakhurrozi, SE, M.Si
 NIP. 19670725 200003 1 002

Penguji 2
 Diana Eravia, S.E., M.Si.
 NIP. 19730106 200701 2 013



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

NIM : Resiana
 Tempat/Tgl. Lahir : Teluk Pinang, 26 November 2003
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Manajemen

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Code Indonesia Standar (QRIS) Pada Generasi Z Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 2 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



RESIANA
 12170122179

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI MANFAAT DAN
PERSEPSI KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN
QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS) PADA
GENERASI Z DI KECAMATAN TUAH MADANI
KOTA PEKANBARU**

RESIANA
12170121279

ABSTRAK

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) merupakan upaya penyederhanaan proses transaksi pembayaran digital dengan menyediakan standar yang seragam dan dapat dioperasikan oleh berbagai penyedia layanan pembayaran di Indonesia.. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Mamfaat, dan Persepsi Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada Generasi Z di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Teknik Pengumpulan data Menggunakan Kuesioner. Dalam Penelitian sampel berjumlah 96 orang responden dengan menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode regresi linear berganda. Hasil Penelitian Ini menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Generasi Z di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru ditunjukkan dengan Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,686 atau 68,6 %. Hal ini menunjukkan bahwa 68,6% keputusan Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) dipengaruhi oleh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Keamanan dan sisanya 31,4% atau 0,314 di pengaruhi oleh Variabel lain yang tidak digunakan pada Penelitian Ini.

Kata Kunci: Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Keamanan, Keputusan Penggunaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE EFFECT OF PERCEPTION OF CONVENIENCE, PERCEPTION OF USEFULNESS AND PERCEPTION OF SECURITY ON THE DECISION TO USE QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS) ON GENERATION Z IN TUAH MADANI DISTRICT, PEKANBARU CITY

RESIANA
12170121279

ABSTRACT

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) is an effort to simplify the digital payment transaction process by providing uniform standards that can be operated by various payment service providers in Indonesia. The purpose of this study was to determine the influence of Perceived Ease, Perceived Benefits, and Perceived Security on the Decision to Use the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) on Generation Z in Tuah Madani District, Pekanbaru City. Data collection techniques using questionnaires. In this study, the sample consisted of 96 respondents using purposive sampling techniques. Data analysis used in this study was quantitative with multiple linear regression methods. The results of this study indicate that Perceived Ease, Perceived Benefits and Perceived Security have a significant effect on the Decision to Use the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) on Generation Z in Tuah Madani District, Pekanbaru City, as indicated by the Determination Coefficient (R²) of 0.686 or 68.6%. This shows that 68.6% of the decision to use the Indonesian Standard Quick Response Code (QRIS) is influenced by Perceived Convenience, Perceived Benefits and Perceived Security and the remaining 31.4% or 0.314 is influenced by other variables not used in this study.

Keywords: Perceived Ease, Perceived Benefit, Perceived Security, Decision to Use



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alam, segala puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat, rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Pada Generasi Z di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru” sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan (S1) Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, sang pembawa risalah islam, pembawa syafaat bagi umatnya dihari akhir nanti.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih belum sempurna, kekurangan maupun kekhilafan sehingga penulis menerima bentuk kritik dan saran yang sifatnya konstruktif. Pada kesempatan ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr.Hj. Leny Nofianti, MS.,S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Ibu Astuti Meflinda, SE, MM selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Fakhurrozi, SE,MM selaku Sekretaris Jurusan S1 Manjemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Ermansyah, SE, MM selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi sekaligus menjadi inspirasi bagi penulis yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, perhatian dan saran-sarannya yang sangat penting kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan Skripsi ini.
9. Ibu Desvi Emti, M.Si Selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan menjadi orang tua kedua selama penulis menuntut Ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Penulis ingin mengucapkan Terimakasih Kepada Orang Tua Terhebat , Ayahanda Aptahrin dan Ibu Jariana sebagai Tanda Bakti dan Hormat Serta Rasa Terimakasih yang tiada terhingga Penulis Persembahkan Karya Kecil ini kepada Ibu dan Ayah yang telah memberikan Kasih Sayang dan Segala Dukungan, Cinta Kasih yang tiada terhingga yang hanya dapat Penulis Balas dengan Selembar Kertas ini yang bertuliskan kata Cinta dan Persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia, Karna Penulis sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk kedua Orangtua yang paling penulis cinta, yang Selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya Selalu Memberikan Kasih sayang, Do'a, dan Motivasi dengan penuh Keikhlasan yang tak terhingga kepada Penulis. Terimakasih Selalu Berjuang Untuk Kehidupan Penulis.
12. Kepada cinta kasih ketiga saudara kandung Penulis Eni Hidriyanti, Iqbal Arafat, dan Zahwa Maiyona yang selalu memberikan support yang tiada hentinya baik secara materi maupun non materi, yang selalu mengingatkan untuk terus semangat dalam menyelesaikan tugas yang sedang dijalani.
13. Terima kasih yang tulus sampaikan kepada sahabat-sahabat dan teman yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu, Terima kasih atas setiap dukungan, tawa, pelukan di saat sulit, serta semangat yang kalian berikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian membuat perjalanan ini jauh lebih ringan dan bermakna. Terima kasih sudah berjuang bersama, saling menguatkan, dan berbagi mimpi di tanah perantauan ini.

14. Dan Terakhir, Kepada Diri Saya sendiri. Resiana, Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap Memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang di usahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik mungkin, Berbahagialah selalu dimanapun berada, Resi. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Perlu disadari bahwa dengan segala keterbatasan, skripsi ini masih jauh dari sempurna. Sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini kedepan. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Atas kata penulis mengucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pekanbaru, 10 Mei 2024

RESIANA
NIM.12170121279

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 Manajemen Pemasaran.....	13
2.1.1 Pengertian Pemasaran.....	13
2.1.2 Defenisi Manajemen Pemasaran	14
2.2 Technology Acceptance Model (TAM)	15
2.3 Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)	17
2.4 Generasi Z (Tahun 1997-2012)	19
2.5 Keputusan Penggunaan	20
2.5.1 Pengertian Keputusan Penggunaan.....	20
2.5.2 Tahap Pengambilan Keputusan Penggunaan	21
2.5.3 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan	23
2.5.4 Jenis Keputusan Pembelian Konsumen.....	26
2.5.5 Indikator Keputusan Penggunaan	27
2.6 Persepsi Kemudahan	27
2.6.1 Pengertian Persepsi Kemudahan	27
2.6.2 Jenis Jenis Persepsi Kemudahan	29
2.6.3 Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Kemudahan Penggunaan.....	30
2.6.4 Indikator Persepsi Kemudahan.....	31
2.7 Persepsi Manfaat	31
2.7.1 Pengertian Persepsi Manfaat	31
2.7.2 Jenis Jenis Persepsi Manfaat.....	32
2.7.3 Faktor faktor yang memengaruhi Persesi Manfaat	34
2.7.4 Indikator Persesi Manfaat	34
2.8 Persepsi Keamanan.....	35
2.8.1 Pengertian Persepsi Keamanan	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8.2 Jenis Jenis Persepsi Keamanan.....	36
2.8.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi Keamanan dalam Menggunakan Teknologi.....	37
2.8.4 Aspek Keamanan Informasi	38
2.8.5 Indikator Persepsi Keamanan	39
2.10 Penelitian Terdahulu.....	42
2.11 Kerangka Pemikiran	45
2.12 Konsep Operasional Variabel.....	46
2.13 Hipotesis Penelitian	47
2.13.1 Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS	47
2.13.1 Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS	48
2.13.2 Pengaruh Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS	49
2.13.3 Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS	50
BAB III METODE PENELITIAN	51
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	51
3.2 Jenis dan Sumber Data	51
3.2.1 Jenis Penelitian	51
3.3 Populasi dan Sampel	52
3.3.1 Populasi	52
3.3.2 Sampel	52
3.4 Teknik Pengumpulan Data	54
3.4.1 Kuesioner (Angket)	54
3.4.2 Dokumentasi	54
3.5 Skala Pengukuran Data	55
3.6 Uji Kualitas Data	56
3.6.1 Uji Validitas.....	56
3.6.2 Uji Reabilitas	56
3.7 Uji Asumsi Klasik	57
3.7.1 Uji Normalitas	57
3.7.2 Uji Multikolinearitas.....	57
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas	58
3.8 Analisis Regresi Berganda	59
3.9 Uji Hipotesis.....	60
3.9.1 Uji Signifikasi Parsial (Uji t)	60
3.9.2 Uji Signifikasi Simultan (Uji f)	60
3.9.3 Uji Koefisien Determinasi	61

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	62
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Tuah Madani	62
4.1.1 Sejarah Singkat Kota Pekanbaru	62
4.2 Visi dan Misi Kecamatan Tuah Madani	63
4.3 Keadaan Geografis kecamatan Tuah Madani	63
4.4 Keadaan Demografis Kecamatan Tuah Madani	64
4.5 Sosial Budaya dan Adat Istiadat	65
4.6 Kehidupan Beragama	66
4.7 Pendidikan	66
4.8 Struktur Kecamatan Tuah Madani	67
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	68
5.1 Karakteristik Responden	68
5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	68
5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	69
5.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status	70
5.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Penggunaan	70
5.2 Deskriptis Analisis Penelitian	71
5.2.1 Variabel Persepsi Kemudahan	71
5.2.2 Variabel Persepsi Manfaat	72
5.2.3 Variabel Persepsi Keamanan	74
5.2.4 Variabel Keputusan Penggunaan	76
5.3 Uji Kualitas Data	78
5.3.1 Uji Validitas	78
5.3.2 Uji Reliabilitas	80
5.4 Uji Asumsi Klasik	80
5.4.1 Uji Normalitas	81
5.4.2 Uji Multikolinearitas	82
5.4.3 Uji Heteroskedastisitas	83
5.5 Uji Regresi Linear Berganda	84
5.6 Uji Hipotesis	86
5.6.1 Uji Statistik Parsial (Uji T)	86
5.6.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	88
5.6.3 Uji Koefisien Determinan (R^2)	89
5.7 Pembahasan Hasil Penelitian	90
5.7.1 Pengaruh Persepsi Kemudahan (X1) Terhadap Keputusan Penggunaan (Y)	91
5.7.2 Pengaruh Persepsi Manfaat (X2) Terhadap Keputusan Penggunaan (Y)	92
5.7.3 Pengaruh Persepsi Keamanan (X3) Terhadap Keputusan Penggunaan (Y)	93



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.7.4	Pengaruh Persepsi Kemudahan (X1), Persepsi Manfaat (X2) Dan Persepsi Keamanan (X3) Terhadap Keputusan Penggunaan (Y).....	94
-------	---	----

BAB VI PENUTUP	96
6.1 Kesimpulan.....	96
6.2 Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	102





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	44
Tabel 2. 2	Konsep Operasional Variabel	48
Tabel 4. 1	Jumlah Penduduk Kecamatan Tuah Madani	70
Tabel 5. 1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	73
Tabel 5. 2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	74
Tabel 5. 3	Karakteristik Responden Berdasarkan Status.....	75
Tabel 5. 4	Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Penggunaan	76
Tabel 5. 5	Rekapitulasi Responden Terhadap Variabel Persepsi Kemudahan	77
Tabel 5. 6	Rekapitulasi Responden Terhadap Variabel Persepsi Manfaat	79
Tabel 5. 7	Rekapitulasi Responden Terhadap Variabel Persepsi Keamanan.....	81
Tabel 5. 8	Rekapitulasi Responden Terhadap Variabel Keputusan Penggunaan	83
Tabel 5. 9	Uji Validitas	85
Tabel 5.10	Uji Reliabilitas.....	86
Tabel 5.11	Uji Normalitas.....	88
Tabel 5.12	Uji Multikolinieritas	89
Tabel 5.13	Uji Heteroskedastisitas.....	90
Tabel 5.14	Uji Regresi Linear Berganda.....	91
Tabel 5.15	Hasil Uji t.....	94
Tabel 5.16	Hasil Uji f.....	96
Tabel 5.17	Hasil Uji Regresi Koefisien Determinasi (R^2).....	97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	3
Gambar 2. 1 QR Code.....	19
Gambar 2. 3 kerangka Penelitian	47



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya era teknologi yang kian pesat, mengakibatkan banyak perubahan terjadi, dimana terjadi perubahan pada pola dan sistem pembayaran ketika bertransaksi. Alat pembayaran dalam bertransaksi kini sudah mengalami perubahan, dahulu sistem pembayaran berbentuk logam dan kertas, sekarang sudah berinovasi menjadi lebih mudah dan praktis disebut alat pembayaran uang elektronik. Adanya inovasi dari perkembangan teknologi dan informasi memberikan dampak perubahan gaya hidup masyarakat dalam hal perilaku pembayaran. Perubahan gaya perilaku pembayaran ini disebut dengan fenomena *cashless society*. *Cashless society* ialah keadaan masyarakat melakukan transaksi tanpa memakai uang tunai, tetapi dengan menggunakan uang elektronik atau bermacam kartu seperti ATM dan kartu kredit (Wardani and Masdiantini, 2022)

Transaksi uang elektronik di Indonesia terus menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Jumlah penduduk yang besar serta meningkatnya literasi keuangan inklusif masyarakat mendorong tumbuhnya transaksi uang elektronik di tanah air. Hal ini menunjukkan terdapat minat yang besar dalam masyarakat untuk menggunakan uang elektronik. sehingga pengguna uang elektronik di Indonesia pun mengalami peningkatan yang pesat dari tahun ketahun. Meskipun belum digunakan sebagai alat transaksi utama, uang digital elektronik berpotensi menjadi alat pengganti uang tunai sebagai alat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pembayaran, berkaitan dengan hal tersebut pemerintah pun dengan penuh mendukung revolusi sistem pembayaran elektronik. Bank Indonesia mengeluarkan QR Codenasional yang disebut dengan QRIS (Quick Response [QR] Code Indonesian Standard) dengan bertujuan untuk menyederhanakan transaksi keuangan digital elektronik. (Hutami A. Ningsih, 2021)

QRIS (Quick Response [QR] Code Indonesian Standard) merupakan standar QR Code untuk pembayaran melalui aplikasi uang elektronik *server based*, dompet elektronik, atau mobile banking, yang telah resmi diaktifkan sejak 1 Januari 2020. Peresmian penggunaan QRIS sebagai QR media pembayaran penggunaan uang elektronik ini merupakan bentuk nyata dukungan pemerintah terhadap revolusi sistem pembayaran Indonesia di era digital seperti sekarang. Peluncuran QRIS digadang-gadang menjadi sarana pembayaran wajib berbasis QR dari seluruh aplikasi pembayaran QR di Indonesia. (Bank Indonesia, 2019).

Bank Indonesia menyatakan Jumlah pedagang dan konsumen yang bertransaksi menggunakan QRIS juga terus meningkat. Pada Maret 2024 sudah ada sekitar 32 juta pedagang (merchant) yang melayani pembayaran dengan QRIS, tumbuh 28% (yoy). Kemudian jumlah konsumen penggunaannya tumbuh 50% (yoy) menjadi 48 juta pengguna. QRIS adalah fasilitas pembayaran digital dari Bank Indonesia (BI). Dengan fasilitas ini pedagang dan konsumen bisa melakukan transaksi nontunai dengan memindai kode QR menggunakan smartphone.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

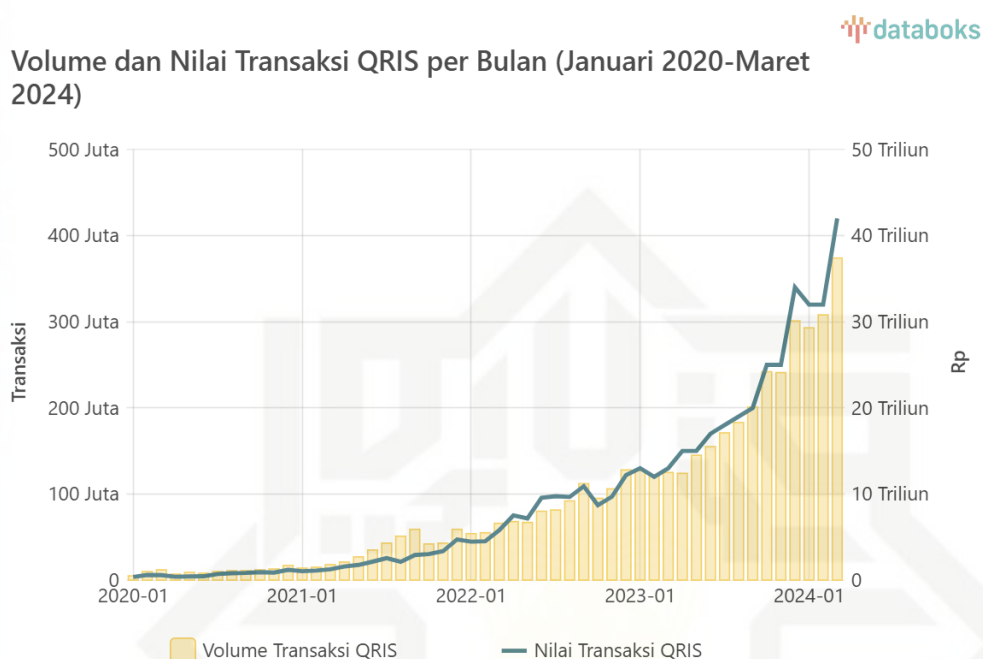
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.1

Volume dan Nilai Transaksi QRIS bulan (Januari 2020 – Maret 2024)



Sumber : Asosisasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), 2024

Pada tabel 1.1 dapat dijelaskan, Berdasarkan data Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), pada Maret 2024 ada sekitar 374 juta transaksi menggunakan QRIS, melonjak 199% dibanding Maret tahun lalu (year-on-year/yoy). Kemudian nilai total transaksi QRIS pada Maret 2024 mencapai Rp42 triliun, meningkat 223% (yoy). Angka-angka tersebut menjadi rekor tertinggi baru dalam penggunaan QRIS, baik dari segi volume maupun nominal transaksinya.

Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pertumbuhan jumlah pengguna QRIS diikuti pertumbuhan layanan QRIS yang lebih luas. Kehadiran QRIS yang diciptakan Bank Indonesia mempermudah transaksi non tunai tanpa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus menarik uang tunai dalam jumlah besar. Selain itu, dapat meminimalisir peredaran uang tidak asli dan mendukung pemerintah mewujudkan Indonesia sebagai negara *cashless society*. Sistem pembayaran QRIS menghadirkan kemudahan untuk kebutuhan saat melaksanakan transaksi keuangan misalnya pembayaran, peminjaman, donasi, dan transaksi lain yang memanfaatkan teknologi. Segala wujud kegiatan manusia yang ditujukan mempermudah.

Pemerintah provinsi Riau terutama Kota Pekanbaru, juga ikut andil mendukung digitalisasi keuangan kepada kalangan masyarakatnya. Menurut data BPS Riau dan Kota Pekanbaru tahun 2023, Kota Pekanbaru memiliki jumlah penduduk 1.020.308 lebih jiwa. Dan sebanyak 329.840 jiwa atau sekitar 32,33% merupakan generasi Z yang merupakan kaum muda yang melek akan teknologi dan digitalisasi. Kota Pekanbaru merupakan salah satu kota di provinsi Riau yang menjadi sentral perekonomian, dimana terdapat banyak pasar rakyat, pusat perbelanjaan, pusat pendidikan, serta UMKM yang menjadi penyokong digitalisasi keuangan disaat ini.

Berdasarkan data BI, penggunaan QRIS mengalami peningkatan signifikan, khususnya di kalangan generasi Z yang merupakan pengguna aktif teknologi. Generasi Z dikenal sebagai digital native, sehingga mereka cenderung lebih terbuka terhadap teknologi baru. Namun, masih terdapat kendala dalam implementasi QRIS, seperti persepsi rendah terhadap kemudahan, manfaat, dan keamanan. Di kecamatan tua madani, kota Pekanbaru fenomena ini menarik untuk diteliti karena



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

merupakan kota dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat dan banyaknya populasi mahasiswa yang terbelang generasi Z.

Generasi Z di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru merupakan kelompok usia yang tumbuh di tengah perkembangan teknologi digital yang pesat. Wilayah ini juga dikenal sebagai salah satu kawasan dengan jumlah mahasiswa yang cukup tinggi karena dekat dengan beberapa perguruan tinggi, serta memiliki aktivitas ekonomi yang dinamis dengan banyaknya pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Interaksi antara mahasiswa sebagai konsumen digital dan pelaku UMKM sebagai penyedia barang dan jasa menciptakan lingkungan yang kondusif bagi adopsi teknologi pembayaran seperti QRIS.

Dalam kehidupan sehari-hari, Generasi Z terbiasa dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi, termasuk dalam hal transaksi keuangan. QRIS sebagai sistem pembayaran digital hadir sebagai inovasi yang sangat sesuai dengan kebutuhan mereka akan proses transaksi yang cepat dan praktis. Persepsi kemudahan, persepsi keamanan, dan persepsi manfaat menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan penggunaan QRIS oleh Generasi Z di wilayah ini.

Kemudahan penggunaan QRIS memberikan daya tarik tersendiri bagi generasi muda yang menginginkan proses transaksi yang efisien dan fleksibel. Di sisi lain, persepsi terhadap keamanan juga menjadi pertimbangan penting, mengingat kekhawatiran akan kebocoran data atau penyalahgunaan informasi pribadi dapat mempengaruhi minat mereka dalam menggunakan sistem ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, manfaat QRIS, seperti pengurangan penggunaan uang tunai, kemudahan dalam pencatatan transaksi, serta berbagai promo dari penyedia jasa keuangan, turut menjadi alasan Gen Z semakin banyak menggunakannya.

Faktor tingginya jumlah mahasiswa yang melek digital serta pelaku UMKM yang mulai membuka diri terhadap pembayaran non-tunai mendorong terjadinya adopsi QRIS yang lebih luas di Kecamatan Tuah Madani. Penggunaan QRIS menjadi jembatan antara gaya hidup digital mahasiswa dan kebutuhan efisiensi transaksi oleh pelaku usaha. Fenomena ini menunjukkan bahwa pemanfaatan QRIS di Kecamatan Tuah Madani tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh persepsi positif terhadap kemudahan, keamanan, dan manfaat yang ditawarkan oleh sistem tersebut. Oleh karena itu, memahami persepsi-persepsi ini menjadi kunci dalam mendorong peningkatan penggunaan QRIS di kalangan Generasi Z di wilayah kecamatan tuah madani kota pekanbaru

Dalam rangka meningkatkan jumlah pengguna baru, QRIS perlu menciptakan persepsi yang baik di kalangan masyarakat, yaitu melalui persepsi kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan agar masyarakat tertarik dan berminat untuk menggunakan QRIS (Indriyanti, 2021). Teori TAM (*Technology Acceptance Model*) menjelaskan bahwa pandangan pengguna terhadap teknologi baru dipengaruhi oleh dua faktor kunci, yaitu bagaimana pengguna melihat sejauh mana teknologi tersebut mudah digunakan (*perceived ease of use*) dan sejauh mana mereka merasakan manfaat dari teknologi tersebut (*perceived usefulness*). Model ini dikembangkan oleh Fred

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Davis pada tahun 1989 yang menekankan bahwa persepsi mengenai kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dapat mempengaruhi pandangan pengguna terhadap teknologi, yang pada akhirnya akan mempengaruhi keputusan pengguna untuk menggunakan teknologi tersebut (Kusumawati, 2017).

Penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan menggunakan uang elektronik telah dilakukan beberapa kali dengan hasil yang berbeda seperti penelitian (Ningsih et al., 2021) dengan judul penelitian “ Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa” menunjukkan bahwa hasil penelitian pada variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi resiko baik secara sendiri-sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS pada mahasiswa UPI Y.A.I. Jakarta selanjutnya pada penelitian (Ramadhan et al., 2023) dengan judul “ Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Digital Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada Generasi Muda” menunjukkan hasil pada Variabel Persepsi kemudahan yang dirasakan, persepsi manfaat dari penggunaan QRIS, gaya hidup dan literasi keuangan digital promosi, mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dalam menggunakan QRIS sebagai teknologi pembayaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Uraian di atas, Maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat dan persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Generasi Z di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari Uraian latar belakang masalah yang telah di uraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu sebagai berikut:

1. Apakah Persepsi kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada generasi z di kecamatan Tuah Madani kota Pekanbaru?
2. Apakah Persepsi Manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada generasi z di kecamatan Tuah Madani kota Pekanbaru?
3. Apakah Persepsi Keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada generasi z di kecamatan Tuah Madani kota Pekanbaru?
4. Apakah Persepsi kemudahan, Persepsi Manfaat, dan Persepsi Keamanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada generasi z di kecamatan Tuah Madani kota Pekanbaru?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah pada penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui dan Menganalisa apakah persepsi kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Generasi Z di kecamatan Tuah Madani kota Pekanbaru?
2. Untuk Mengetahui dan Menganalisa apakah persepsi Manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Generasi Z di kecamatan Tuah Madani kota Pekanbaru?
3. Untuk Mengetahui dan Menganalisa apakah persepsi keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Generasi Z di kecamatan Tuah Madani kota Pekanbaru?
4. Untuk Mengetahui dan Menganalisa apakah persepsi kemudahan, Persepsi Manfaat, dan Persepsi Keamanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Generasi Z di kecamatan Tuah Madani kota Pekanbaru?



1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis

Menambah pengetahuan dan pemahaman penelliti dan pembaca dalam ilmu Manajemen Pemasaran khususnya melngelnai pelngaruh pelrselpsi kemudahan, persepsi manfaat dan persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan.

2. Manfaat Praktis

Sebagai masukan dan pertimbangan yang membutuhkan infomasi, selbagai dasar perbandingan untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan persepsi keamanan terhadap Keputusan penggunaan, sehingga nantinya bisa menambah dan juga meningkatkan keputusan penggunaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut ini sistematika penulisan untuk menjabarkan keseluruhan topic penelitian guna membantu pembaca memahami dengan lebih mudah yaitu antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Memiliki isi terkait uraian secara singkat dan menyeluruh mengenai tujuan penelitian yang terdiri atas, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Dalam penelitian ini bagian pendahuluan membahas bagian yang umum terkait judul penelitian, faktor yang memuat latar belakang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapatnya judul penelitian, rumusan masalah yang dimuat, serta tujuan maupun manfaat melakukan penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini memuat tentang kajian pustaka yang sesuai dengan variabel yang diteliti, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis yang akan diujikan pada penelitian ini.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini memuat tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, variabel penelitian, populasi, sampel, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, dan metode analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini.

BAB IV: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum dari lokasi dimana penelitian tersebut dilakukan.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang pembahasan hasil penelitian tentang perhitungan statistika yang akan memberikan hasil ada atau tidaknya pengaruh persepsi kemudahan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Keamanan terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Generasi Z di kecamatan Tuah Madani kota Pekanbaru?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta keterbatasan penelitian dan saran yang relevan untuk penelitian selanjutnya terkait temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Manajemen Pemasaran

2.1.1 Pengertian Pemasaran

Dalam Bahasa Inggris, istilah pemasaran dikenal dengan nama marketing. Marketing merupakan proses dimana seseorang atau kelompok dapat memenuhi need dan want melalui penciptaan, penawaran dan pertukaran barang atau jasa. Pemasaran adalah salah satu kegiatan utama perusahaan, dimana pemasaran secara langsung berhubungan dengan pangsa pasar atau konsumen. Maka kegiatan pemasaran dapat dikatakan sebagai kegiatan manusia yang berlangsung dalam kaitannya dengan pasar.

Mengenai arti pemasaran yaitu sebuah proses sosial dan manajerial yang dilakukan individu dan kelompok untuk memperoleh apa yang mereka perlakukan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan saling membeli produk yang memiliki nilai dengan pihak lainnya.(Effendy, 2019)

Menurut Kotler dan Keller (2022) pemasaran ialah suatu proses penyusunan komunikasi terpadu yang bertujuan memberikan informasi barang atau jasa dalam memuaskan kebutuhan serta keinginan manusia.

Pemasaran hendaknya memberikan sumbangan pada perluasan dan pemuasan kebutuhan dan keinginan manusia. Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk dapat hidup dan berkembang, tujuan tersebut hanya dapat dicapai melalui usaha mempertahankan dan meningkatkan tingkat keuntungan dan laba perusahaan. Usaha ini dapat dilakukan apabila perusahaan dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertahankan dan meningkatkan penjualannya, melalui usaha mencari dan membina langganan, serta usaha menguasai pasar.

Tujuan pemasaran hanya dapat dicapai apabila bagian pemasaran perusahaan melakukan strategi yang baik untuk dapat menggunakan kesempatan atau peluang yang ada dalam pemasaran, sehingga posisi atau kedudukan perusahaan di pasar dipertahankan dan sekaligus ditingkatkan.

Dari beberapa definisi diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemasaran merupakan sebuah usaha yang dilakukan perusahaan dalam menggabungkan rencana-rencana strategis dan efektif yang bertujuan sesuai dengan selera dan kebutuhan konsumen untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan

2.1.2 Defenisi Manajemen Pemasaran

Pengertian Manajemen Pemasaran menurut Kotler and Keller (2012:5) adalah Seni dan ilmu memilih pasar sasaran dan meraih, mempertahankan, juga menumbuhkan konsumen dengan menciptakan, menghantarkan, dan mengomunikasikan dari nilai pelanggan yang unggul. Manajemen pemasaran yang efektif dapat memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan konsumen melalui penyediaan produk dan nilainya secara berkesinambungan (Wibowo & Priansa, 2017). Manajemen pemasaran adalah proses meningkatkan efektivitas dan efisiensi aktivitas pemasaran yang dilakukan perusahaan maupun individu (Alma, 2011).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen pemasaran merupakan ilmu yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengendalian untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan untuk sebuah peningkatan efisiensi dan efektivitas sebuah pemasaran produk dan memiliki fungsi untuk menentukan dan juga meningkatkan permintaan dari pasar melalui suatu proses yang menyangkut beberapa analisis, perencanaan dan pelaksanaan serta pengawasan program-program yang ditujukan dengan kebutuhan dan keinginan pasar.

2.2 Technology Acceptance Model (TAM)

Salah satu teori mengenai penggunaan sistem informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem informasi adalah model penerimaan teknologi informasi atau *Technology Acceptance Model (TAM)*

Model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model*) merupakan suatu model yang merupakan hasil adopsi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikenalkan oleh Ajzen dan Fishbein (1980). *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikembangkan oleh Fred Davis (1989) menjelaskan penerimaan teknologi yang akan digunakan oleh pengguna teknologi. Teori ini diadopsi dari beberapa model yang dibangun untuk menganalisa dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi baru (Rahmatsyah, 2011).

Menurut Pavlou dalam Rodiah dan Melati (2020), dari hasil penelitiannya dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* menunjukkan bahwa konsep *Technology Acceptance Model* sangat praktis dan kuat untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguraikan tingkat penerimaan teknologi oleh pengguna, terutama dalam konteks teknologi informasi.

Menurut Pavlou dalam Dewi Oktaviani (2020) mengembangkan model tersebut tidak hanya faktor kegunaan dan kemudahan saja yang mempengaruhi Keputusan pemakain teknologi informasi. Dalam penelitiannya Pavlou dapat membuktikan bahwa kepercayaan dapat mempengaruhi kemudahan, kegunaan dan keamanan dalam pemakaian teknologi. Dalam konteks sistem teknologi informasi, perilaku dikonsepskan dalam penggunaan sesungguhnya yang merupakan bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu teknologi. Dengan kata lain pengukuran penggunaan sesungguhnya diukur sebagai jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan suatu teknologi dan besarnya frekuensinya. Seseorang akan puas menggunakan sistem jika meyakini bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan akan meningkatkan produktifitasnya, yang tercermin dari kondisi nyata

Teori TAM menggambarkan keadaan seseorang atas sebuah sistem informasi. Teori ini berlandaskan pada faktor pemahaman pengguna terhadap keuntungan yang didapatkan dan pemahaman mengenai perasaan mudah pada saat memakai atas tindakan penerimaan teknologi yang ada serta sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan menggunakan teknologi karena mengetahui manfaat dan kemudahan yang dapat dirasakan. Perceived Usefulness merupakan sebuah kepercayaan seseorang bahwa pada saat menggunakan teknologi dapat mempercepat kinerja pada aktivitas pekerjaan dan Perceived Ease of Use adalah salah satu sikap percaya yang dimiliki



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang tentang penggunaan teknologi dapat mempermudah dalam melakukan aktivitas pekerjaan (Davis et al., 1989)

Jadi Model TAM menunjukkan bahwa ketika ada teknologi baru yang tersedia, terdapat sejumlah variabel yang mempengaruhi keputusan konsumen untuk menerima dan menggunakan teknologi baru tersebut. Ada dua variabel spesifik, persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), yang diyakini menjadi faktor penentu dasar penerimaan pengguna teknologi (Davis, F.D, Bagozzi, R.P, dan Warshaw, P.R, 1989) dalam Juhri (2017).

2.3 Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)

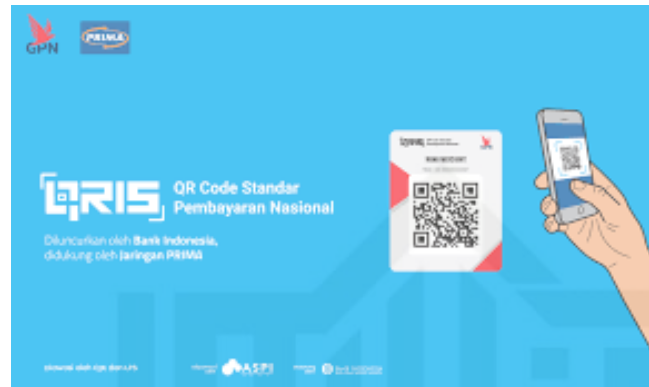
QRIS merupakan standar QR Code pembayaran yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) untuk sistem pembayaran non tunai berbasis server di Indonesia. QRIS dirilis Bank Indonesia sejak 17 Agustus 2019, namun aktif digunakan pada 1 Januari 2020. QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Semua Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran yang akan menggunakan QR Code Pembayaran wajib menerapkan QRIS.

Standar Nasional QR Code diperlukan untuk mengantisipasi inovasi teknologi dan perkembangan kanal pembayaran menggunakan QR Code yang berpotensi menimbulkan fragmentasi baru di industri sistem pembayaran, serta untuk memperluas akseptasi pembayaran non tunai nasional secara lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efisien. Dengan satu QR Code, penyedia barang dan jasa(merchant) tidak perlu memiliki berbagai jenis QR Code dari berbagai penerbit.



Gambar 2.1 QR Code

Bank Indonesia meluncurkan standard Quick Response (QR) Code untuk pembayaran melalui aplikasi uang elektronik server based, dompet elektronik, atau mobile banking yang disebut QR Code Indonesian Standard, bertepatan dengan Hari Ulang Tahun (HUT) ke- 74 Kemerdekaan RI, pada 17 Agustus 2019 di Jakarta. Peluncuran QRIS merupakan salah satu implementasi Visi Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) 2025, yang telah dicanangkan pada Mei 2019 lalu. ketentuan QRIS dapat dilihat pada No. 21/16/PADG/2019 tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code untuk Pembayaran.

QRIS sendiri merupakan bentuk dari penyederhanaan proses transaksi melalui platform digital yang mana sebelumnya banyak bermunculan berbagai QR Code dari berbagai macam Penyelenggara Jas Sistem Pembayaran (PJSP), dengan banyaknya QR Code dari berbagai perusahaan yang berbeda maka keamanan dalam bertransaksi pun tidak terjamin, oleh karena itu dengan adanya QRIS dapat menjadi salah satu cara agar keamanan bertransaksi melalui platform digital dapat terjamin. (Dinda Putri Aisa, 2024)



2.4 Generasi Z (Tahun 1997-2012)

Generasi Z adalah mereka yang lahir antara tahun 1997 dan berakhir pada tahun 2012 dimana fase ini menunjukkan kemajuan sosioekonomi yang lebih stabil dan perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat. Generasi ini memiliki nama lain seperti iGeneration karena sangat akrab dengan dunia digital (Hardey, 2007). Gen Z tumbuh dalam era yang sangat cepat berubah, ditandai dengan perkembangan teknologi yang pesat, globalisasi, serta pergeseran nilai-nilai sosial dan budaya. Karena itu, mereka memiliki karakteristik yang berbeda dari generasi sebelumnya. Gen Z dikenal sebagai generasi yang melek teknologi, cepat belajar hal baru, dan sangat terbiasa dengan sistem serba instan dan online.

Dalam hal komunikasi, mereka lebih menyukai interaksi singkat dan visual melalui platform seperti Instagram, TikTok, atau YouTube, dibandingkan dengan metode komunikasi konvensional. Mereka juga cenderung mandiri, terbuka terhadap keberagaman, dan kritis terhadap informasi yang diterima, karena akses mereka terhadap berbagai sumber informasi sangat luas. Dari sisi ekonomi dan konsumsi, Gen Z memiliki kecenderungan untuk menggunakan teknologi digital dalam bertransaksi, seperti pembayaran melalui e-wallet, mobile banking, atau QRIS. Mereka menghargai kecepatan, efisiensi, dan kemudahan, dan inilah yang membuat mereka cepat mengadopsi berbagai inovasi dalam layanan digital.

Selain itu, Gen Z juga memiliki kesadaran sosial yang cukup tinggi. Mereka peduli pada isu-isu seperti lingkungan, keadilan sosial, serta kesehatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mental. Banyak di antara mereka juga mulai berpikir untuk berwirausaha atau mencari cara menghasilkan pendapatan secara mandiri sejak usia muda. Dengan segala kelebihan dan tantangannya, Gen Z menjadi generasi yang penting dalam mendorong perubahan, terutama dalam transformasi digital di berbagai sektor, termasuk pendidikan, bisnis, keuangan, dan pemerintahan.

2.5 Keputusan Penggunaan

2.5.1 Pengertian Keputusan Penggunaan

Keputusan penggunaan menurut Kotler & Armstrong (2016) merupakan Bagaimana seseorang, kelompok, atau organisasi memilih, membeli, dan menggunakan dan barang, jasa, ide atau pengalaman yang menjadi bagian perilaku konsumen untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka.

Menurut Wahyuni & Waloejo (2020) dalam Rinaldi (2020) keputusan penggunaan adalah proses penggunaan yang mengacu pada hal yang konsisten, terutama yang fokus pada kebutuhan sehari-hari, diambil dengan hati-hati dalam satu cara dan dapat dilakukan dengan cepat untuk memenuhi kebutuhan dan persyaratan konsumen setelah tahapan yang berbeda termasuk pengenalan kebutuhan, pencarian informasi dan evaluasi alternatif saat menggunakan.

Keputusan merupakan akhir dari proses berfikir dimana semua masalah yang ada berhasil terjawab sehingga dapat mengatasi masalah yang ada dengan menjatuhkan pilihan. Keputusan berarti suatu pemilihan atas tindakan yang diambil (Fiorentina, 2023). Pada saat pengambilan keputusan seseorang harus melewati proses yang harus dilalui. Sedangkan pengambilan keputusan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari konsumen adalah suatu proses menyatukan beragam wawasan yang nantinya sebagai bahan evaluasi dari pilihan yang diambil (Hafifuddin & Wahyudi, 2022).

Keputusan penggunaan menurut Sudaryono (2014), keputusan adalah ketika seseorang mengambil suatu keputusan dan harus memilih dari beberapa pilihan yang ada. Keputusan biasanya dibuat untuk memecahkan masalah atau persoalan. Setiadi (2008) mengemukakan bahwa pengambilan keputusan pelanggan ialah proses pengintegrasian di mana orang menggabungkan informasi untuk menilai dua perilaku alternatif dan memilih salah satunya. Suatu pilihan ditunjukkan secara kognitif sebagai keinginan berperilaku sebagai hasil dari proses pengintegrasian ini.

Dari definisi di atas dapat diketahui bahwa seseorang yang mengambil keputusan harus mempunyai satu pilihan dari beberapa pilihan yang ada. Dalam menggunakan suatu produk untuk mengambil sebuah keputusan pembelian seseorang akan dihadapkan pada dua pilihanyaitu menggunakan atau tidak menggunakan, maka ia ada dalam posisi membuat keputusan.

2.5.2 Tahap Pengambilan Keputusan Penggunaan

Menurut Wibowo dan Priansa (2018:300) mengemukakan bahwa Penggunaan Meliputi 5 tahapan yaitu :

1. Pengenalan kebutuhan

Pengenalan kebutuhan merupakan suatu proses pembelian akan diawali dengan pengidentifikasian masalah atau kebutuhan oleh konsumen. Kebutuhan ini dapat ditimbulkan dari adanya rangsangan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat internal maupun eksternal. Rangsangan ini kemudian berubah menjadi dorongan yang ada pada diri konsumen. Konsumen kemudian akan mencari objek yang diketahui untuk dapat memenuhi dorongan tersebut.

2. Pencarian informasi

Untuk mengetahui apa yang dibeli, model bagaimana, maka seseorang mencari informasi yang dari sumber pribadi, komersial, publik, pengalaman masa lalu yang pernah menggunakan suatu produk. Seorang konsumen yang telah memiliki minat akan melalui antara 2 kemungkinan saja, yakni mencari informasi secara aktif, atau mencari informasi untuk diendapkan dalam ingatan saja.

3. Evaluasi alternatif

Evaluasi alternatif, dalam hal ini konsumen sangat berbeda evaluasinya karena tergantung pada pilihan atribut produk, sesuai atau tidak dengan keinginan mereka. Pada tahapan ini, informasi-informasi yang telah diperoleh digunakan untuk mengevaluasi produk-produk alternatif dalam himpunan pikiran. Konsumen dapat mencipakan niat untuk membeli produk yang paling disukai

4. Niat penggunaan jasa

Bila konsumen mengambil keputusan, maka ia akan mempunyai serangkaian keputusan menyangkut jenis produk, merek, kualitas, model, waktu, harga, cara pembayaran. Kadang-kadang dalam pengambilan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan ini ada saja pihak lain yang memberi pengaruh terakhir, sehingga dapat merubah seketika keputusan semula.

5. Perilaku pasca penggunaan jasa

Postpurchase Behaviour, ini sangat ditentukan oleh pengalaman konsumen dalam mengkonsumsi produk yang ia beli. Apakah ia akan puas atau kecewa, jadi tergantung pada jarak ekspektasi dengan kenyataan yang dihadapi. Jika kualitas produk sesuai dengan harapan, maka konsumen akan puas. Jika kualitas produk melebihi harapan, maka konsumen akan sangat puas. Sebaliknya, jika kualitas produk tidak memenuhi harapan, maka konsumen akan tidak puas.

2.5.3 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan

Beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan menurut Kotler & Armstrong (2016) yaitu:

1. Faktor Budaya yang meliputi subkultur dan kelas sosial sangat penting untuk perilaku pembelian. Budaya adalah faktor yang paling mendasar dalam keinginan dan perilaku. Setiap subkultur terdiri dari beberapa subkultur yang memiliki identifikasi dan sosialisasi yang lebih spesifik untuk anggotanya, seperti kebangsaan, agama, kelompok, ras, dan wilayah geografis. Pada dasarnya terdapat tingkatan sosial dalam tatanan kehidupan masyarakat. Kelas sosial tidak hanya mencerminkan pendapatan, tetapi juga indikator lain seperti pekerjaan, pendidikan, kode berpakaian, cara berbicara, hiburan, dll.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor Sosial, perilaku pembelian konsumen juga dipengaruhi oleh faktor sosial, antara lain:
 - a. Kelompok acuan perilaku pembelian konsumen dapat diartikan sebagai kelompok yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi sikap atau perilaku seseorang.
 - b. Keluarga dalam organisasi departemen konsumen, keluarga dibagi menjadi dua bagian. Keluarga pertama dikenal sebagai keluarga Pengarah. tipe keluarga ini terdiri dari orang tua dan saudara yang dapat menularkan orientasi agama, politik dan ekonomi, serta ambisi pribadi, kepercayaan diri dan cinta. Kedua, keluarga, yang terdiri dari pasangan orang tersebut dan jumlah anak. Jenis keluarga ini sering disebut sebagai keluarga generatif.
3. Peran dan status faktor sosial selanjutnya yang dapat mempengaruhi perilaku pembelian seseorang adalah peran dan statusnya dalam masyarakat. Semakin tinggi peran seseorang dalam lingkungan, maka semakin tinggi posisinya dalam organisasi dan secara langsung dapat mempengaruhi perilaku pembeliannya. Pribadi Keputusan pembelian juga dapat dipengaruhi oleh karakteristik pribadi antara lain usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, serta kepribadian dan konsep-diri pembeli.
4. Faktor yang terakhir yaitu psikologis, faktor ini dipengaruhi oleh empat faktor utama diantaranya sebagai berikut: - Motivasi - Persepsi - Pembelajaran - Keyakinan dan Sikap.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.4 Jenis Keputusan Pembelian Konsumen

Keputusan pembelian yang dilakukan oleh seseorang terbagi menjadi beberapa jenis perilaku pembelian (Kotler P.,2003), yaitu:

1. Perilaku pembelian yang rumit. Perilaku ini terdiri dari tiga langkah proses, awalnya konsumen mengembangkan keyakinan tentang produk tertentu, kedua, konsumen membangun sikap tentang produk tersebut, ketiga, konsumen membuat pilihan pembelian yang cermat.
2. Perilaku pembelian pengurang ketidaknyamanan. Terkadang konsumen sangat terlibat dalam pembelian, namun mereka hanya melihat sedikit perbedaan antar merek. Dalam situasi ini, setelah pembelian konsumen mungkin akan mengalami ketidaknyamanan karena merasakan adanya fitur yang tidak mengenakan atau mendengar kabar yang menyenangkan mengenai merek lain dan akan siaga terhadap informasi yang mendukung keputusannya.
3. Perilaku pembelian karena kebiasaan. Pada kondisi ini, keterlibatan konsumen rendah serta tidak adanya perbedaan antar merek yang signifikan. Konsumen memilih merek karena suatu kebiasaan bukan karena kesetiaan yang kuat terhadap merek.
4. Perilaku pembelian yang mencari variasi. Beberapa situasi pembelian ditandai oleh keterlibatan konsumen yang rendah tetapi perbedaan antar merek signifikan. Dalam situasi ini konsumen sering melakukan peralihan merek, akan tetapi hal ini terjadi karena konsumen mencari variasi dan bukannya karena ketidakpuasan.. Ada beberapa kemungkinan tindak lanjut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsumen setelah mendapatkan rangsangan pemasaran, rangsangan ekonomi, teknologi, politik, budaya, sosial, personal, dan faktor psikologi konsumen yaitu:

1. Konsumen mungkin memutuskan untuk tidak melakukan pembelian setelah mempertimbangkan pilihan dan faktor-faktor ketidakcocokan yang mendorongnya untuk membatalkan pembelian.
2. Konsumen mungkin memutuskan untuk menunda keputusan pembelian dan melakukan pertimbangan ulang di masa depan.
3. Konsumen memutuskan untuk membeli, kemudian akan memilih merek atau produk tertentu yang memenuhi kebutuhan atau keinginan mereka.

2.5.5 Indikator Keputusan Penggunaan

Menurut Kotler & Armstrong (2013) indikator keputusan penggunaan adalah sebagai berikut:

1. Kemantapan menggunakan setelah mengetahui informasi produk.
2. Memutuskan menggunakan karena produk yang paling disukai.
3. Menggunakan karena sesuai dengan keinginan dan kebutuhan.
4. Menggunakan karena mendapat rekomendasi dari orang lain

2.6 Persepsi Kemudahan

2.6.1 Pengertian Persepsi Kemudahan

Persepsi Kemudahan Penggunaan menurut Davis dalam Rodiah dan Inayah (2020) mendefinisikan Persepsi Kemudahan Penggunaan sebagai keyakinan akan kemudahan penggunaan, yaitu tingkatan dimana pengguna



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

percaya bahwa teknologi/sistem tersebut dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari hambatan. Interaksi antara pengguna dengan sistem dan intensitas penggunaan juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Persepsi kemudahan dapat di sebutkan sebagai kepercayaan suatu individu dalam menggunakan teknologi yaitu e-wallet yang dapat mudah dipahami dan bisa lebih efektif dalam melakukan aktifitas. Menurut Amijaya (2018), kemudahan ini akan berdampak pada perilaku, yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan e-wallet, semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan teknologi. Definisi tersebut juga didukung oleh Pramudana (2018) yang menyatakan bahwa persepsi tentang kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami dan digunakan.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa jika individu menggunakan teknologi percaya bahwa semakin mudah pengoperasian dari teknologi yang digunakan untuknya maka individu akan menggunakan teknologi tersebut. Begitupun sebaliknya, apabila suatu teknologi diyakini sulit untuk pengoperasiannya maka individu yang menggunakan teknologi tidak akan menggunakan teknologi tersebut. Sehingga persepsi kemudahan penggunaan akan memudahkan seorang untuk menggunakan teknologi dan merasakan manfaat yang meningkat selama menggunakannya.



2.6.2 Jenis Jenis Persepsi Kemudahan

Terdapat beberapa persepsi kemudahan penggunaan menurut Jogiyanto (2019), yaitu :

1. Kemudahan Pembelajaran (Ease of Learning) Sejauh mana seseorang percaya bahwa akan mudah untuk belajar menggunakan produk atau sistem baru. Ini berkaitan dengan seberapa cepat seseorang dapat memahami cara menggunakan produk tersebut.
2. Kemudahan Penggunaan (Ease of Use) Bagaimana seseorang menilai kesederhanaan dalam menggunakan produk atau layanan. Ini terkait dengan sejauh mana produk atau sistem dapat digunakan tanpa kesulitan atau kebingungan yang berlebihan.
3. Kemudahan Navigasi (Ease of Navigation) Ini berkaitan dengan seberapa mudah seseorang dapat berpindah dari satu fitur atau bagian produk atau sistem ke bagian lainnya. Hal ini mencakup kemampuan untuk menemukan informasi atau fitur dengan cepat.
4. Kemudahan Integritas (Ease of Integration) Bagaimana produk atau layanan tersebut dapat terintegrasi dengan perangkat atau sistem lain yang mungkin digunakan oleh pengguna. Ini termasuk kesesuaian atau kompatibilitas dengan teknologi yang sudah ada.
5. Kemudahan Peningat (Ease of Recall) Sejauh mana pengguna dapat mengingat cara menggunakan produk atau sistem setelah tidak menggunakannya untuk jangka waktu tertentu. Produk yang mudah diingat cara penggunaannya cenderung lebih disukai.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kemudahan Konsistensi (Ease of Consistency) Konsistensi dalam antarmuka dan pengalaman pengguna, sehingga pengguna merasa familiar dan nyaman dalam menggunakan berbagai bagian atau fitur produk atau sistem.

Setiap aspek dari persepsi kemudahan penggunaan ini berkontribusi pada keseluruhan pengalaman pengguna terhadap produk atau sistem tertentu. Persepsi kemudahan penggunaan yang baik dapat mendorong adopsi produk atau sistem, sementara persepsi yang buruk tentang kemudahan penggunaan dapat menjadi hambatan bagi penerimaan dan penggunaan produk atau layanan.

2.6.3 Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Kemudahan Penggunaan

Faktor Penyebab Pengalaman Kemudahan Menggunakan Teknologi Menurut Wijaya (2006) dalam Simanjuntak (2015: 27) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi kemudahan penggunaan dalam menggunakan teknologi dipengaruhi beberapa faktor yaitu:

1. Faktor pertama berfokus pada teknologi itu sendiri misalnya pengalaman pengguna terhadap penggunaan teknologi yang sejenis. Pengalaman baik pengguna akan teknologi sejenis akan mempengaruhi persepsi pengguna terhadap teknologi baru yang disediakan, begitu pula sebaliknya.
2. Faktor kedua adalah reputasi akan teknologi tersebut yang diperoleh oleh pengguna. Reputasi yang baik yang didengar oleh pengguna akan mendorong keyakinan pengguna akan kemudahan penggunaan teknologi tersebut, demikian pula sebaliknya. Teknologi yang dimaksud bukan hanya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknologi yang akan diadopsi tetapi juga teknologi lain yang sejenis dengan teknologi yang akan diadopsi.

3. Faktor ketiga yang mempengaruhi persepsi kemudahan penggunaan teknologi adalah tersedianya mekanisme support yang handal. Mekanisme support yang terpercaya akan mempengaruhi kepercayaan pengguna akan kemudahan teknologi misalnya pengguna merasa yakin bahwa terdapat mekanisme support yang handal jika kesulitan menggunakan teknologi maka mendorong persepsi pengguna kearah lebih positif

2.6.4 Indikator Persepsi Kemudahan

Untuk melakukan pengukuran persepsi kemudahan, adapun indikator menurut Venkatesh dan Davis (2020), sebagai berikut :

1. Sistem jelas dan mudah dimengerti.
2. Tidak memerlukan banyak usaha.
3. Mudah digunakan.
4. Mudah dioperasikan sesuai dengan keinginan

2.7 Persepsi Manfaat

2.7.1 Pengertian Persepsi Manfaat

Davis (2015:320) mendefinisikan manfaat sebagai Tingkatan seseorang yang percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerjanya dalam bekerja, artinya bahwa adanya manfaat dari fasilitas uang elektornik akan mampu meningkatkan produktivitas kinerja bagi orang yang menggunakan fasilitas tersebut. Defenisi Tersebut Juga di dukung Oleh Jogiyanto & Willy (2009) Persepsi Manfaat adalah sejauh mana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang mempercayai penggunaan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaanya. Seseorang akan menggunakan sebuah teknologi jika dirasa memiliki manfaat bagi dirinya, sebaliknya, jika seseorang merasa sebuah teknologi tidak memiliki manfaat, maka tidak akan menggunakan teknologi tersebut.

Menurut Kartikasari (2019) persepsi kegunaan atau manfaat adalah suatu kepercayaan yang diberikan oleh seseorang terhadap keputusan yang diberikan apakah suatu sistem tersebut dipercaya akan memberikan manfaat, jika bermanfaat maka orang tersebut menggunakannya atau jika seseorang merasa percaya bahwa sistem tersebut kurang bermanfaat maka dia tidak menggunakannya.

Dari definisi tersebut diketahui bahwa persepsi manfaat merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya. Persepsi manfaat secara tidak langsung akan berpengaruh dalam mendorong masyarakat untuk menggunakan uang elektronik , dan nantinya akan lebih nyaman dalam menggunakan layanan uang elektronik sebagai alat pembayaran nontunai yang lebih fleksibel

2.7.2 Jenis Jenis Persepsi Manfaat

Terdapat beberapa jenis persepsi manfaat menurut Davis (2020), yaitu :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Manfaat Fungsional Ini terkait dengan manfaat praktis atau fungsional yang diberikan oleh produk atau layanan. Ini meliputi kenyamanan, kinerja yang lebih baik, kehandalan, efisiensi, dan kemudahan penggunaan.
2. Manfaat Emosional Ini mencakup manfaat yang terkait dengan perasaan atau emosi, seperti kebahagiaan, kepuasan, rasa aman, kepercayaan diri, atau kesenangan yang didapat dari penggunaan produk atau layanan.
3. Manfaat Sosial Ini berkaitan dengan manfaat yang terkait dengan interaksi sosial atau status yang diperoleh dari penggunaan produk atau layanan. Contohnya adalah rasa bergengsi, pengakuan, atau perasaan terhubung dengan orang lain.
4. Manfaat Finansial Ini melibatkan manfaat yang terkait dengan aspek finansial atau ekonomi, seperti penghematan uang, nilai investasi, atau peluang untuk mendapatkan keuntungan finansial.
5. Manfaat Psikologis Ini termasuk manfaat yang mempengaruhi pikiran atau persepsi individu, seperti perasaan kendali, kebebasan, atau reduksi kecemasan.
6. Manfaat Lingkungan Ini mencakup manfaat yang terkait dengan dampak positif pada lingkungan, seperti pengurangan jejak karbon, keberlanjutan, atau kontribusi terhadap lingkungan.

Setiap jenis manfaat ini dapat memengaruhi persepsi konsumen atau individu terhadap suatu produk atau layanan. Dalam rangka mempromosikan produk atau layanan, memahami berbagai jenis manfaat yang relevan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana mereka mempengaruhi persepsi konsumen dapat menjadi kunci untuk menyusun strategi pemasaran yang efektif

2.7.3 Faktor faktor yang memengaruhi Persesi Manfaat

Berikut faktor faktor yang memengaruhi Persesi keamanan dalam menggunakan teknologi menurut Menurut Vance et al. (2012):

1. Pengalaman Pengguna Sebelumnya

Pengalaman positif cenderung memperkuat persepsi bahwa teknologi memberikan manfaat.

2. Kebutuhan dan Tujuan Pribadi

Jika teknologi sesuai dengan tujuan atau kebutuhan pengguna, maka manfaatnya akan dipersepsikan tinggi.

3. Komunikasi dan Informasi

Iklan, testimoni, dan edukasi publik dapat membentuk persepsi seseorang tentang manfaat suatu produk.

4. Kemudahan Penggunaan

Teknologi yang mudah digunakan (user-friendly) cenderung dipersepsikan lebih bermanfaat karena tidak menghambat produktivitas.

2.7.4 Indikator Persesi Manfaat

Terdapat indikator untuk mengukur dari persepsi manfaat menurut Davis (2020), sebagai berikut:

1. Sistem Bermanfaat.

2. Meningkatkan Efektifitas.

3. Menambah Produktivitas.

4. Mengembangkan Kinerja.



2.8 Persepsi Keamanan

2.8.1 Pengertian Persepsi Keamanan

Persepsi Keamanan adalah Derajat keyakinan seseorang bahwa teknologi yang digunakan untuk mengirimkan informasi yang sensitif seperti data konsumen dan data transaksi finansial terjamin keamanannya (Arpaci, 2015).

Keamanan merupakan pengendalian kegiatan untuk menjamin kondisi memenuhi standar (Fadlillah et al., 2021) Keamanan merupakan faktor pendorong penggunaan layanan dan berperan penting dalam menjamin privasi pengguna dompet elektronik. Keamanan aplikasi e- wallet menjadi kunci untuk melindungi dari kejahatan elektronik. Teknologi perlindungan digunakan untuk memastikan keamanan pengguna. Keamanan aplikasi mencakup kebijakan dan prosedur yang mengontrol dan mengelola sistem keamanan, termasuk prosedur pasca operasional. Ketika keamanan memenuhi harapan pengguna, pengguna cenderung mengungkapkan informasi pribadi dan merasa aman menggunakan dompet elektronik.

Defenisi Tersebut juga di dukung oleh Kumala et al., (2020) persepsi keamanan adalah dasar bagi konsumen untuk percaya bahwa pihak lain tidak dapat melihat, menyimpan, atau memanipulasi data privasinya saat bertransaksi online.

Berdasarkan penjelasan tersebut di ketahui bahwa keamanan merupakan suatu sistem yang sangat penting bagi para pengguna uang elektronik gunanya agar para pengguna percaya dan tidak merasa khawatir jika akan memberikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi karena sudah terjamin keamanannya oleh penyelenggara uang elektronik.

2.8.2 Jenis Jenis Persepsi Keamanan

Berikut adalah penjelasan dari masing-masing jenis persepsi keamanan

Menurut Zuboff, S. (2019) Mengacu pada beberapa literatur akademik:

1. Persepsi Keamanan Fisik

Persepsi ini merujuk pada sejauh mana individu merasa aman dari ancaman fisik di lingkungan mereka, seperti kekerasan, pencurian, atau bencana alam. Dalam konteks ini, faktor-faktor seperti pencahayaan, kehadiran aparat keamanan, atau desain ruang publik dapat memengaruhi rasa aman seseorang. Dalam studi urban dan perencanaan kota, persepsi keamanan fisik sangat penting karena berkaitan langsung dengan kualitas hidup.

2. Persepsi Keamanan Sosial

Jenis ini mencakup rasa aman dalam interaksi sosial, termasuk kepercayaan terhadap orang lain, kelompok sosial, dan institusi. Dalam masyarakat yang plural dan multikultural, persepsi keamanan sosial berperan dalam menentukan apakah individu merasa diterima atau terancam secara sosial. Ketidaksetaraan sosial dan diskriminasi sering kali menjadi faktor yang menurunkan persepsi keamanan ini.

3. Persepsi Keamanan Digital

Dengan meningkatnya penggunaan teknologi, banyak studi mulai fokus pada persepsi keamanan digital atau siber. Ini mengacu pada sejauh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mana seseorang merasa aman terhadap ancaman online seperti peretasan, pencurian data, atau penyebaran informasi pribadi. Faktor penting dalam persepsi ini mencakup kepercayaan terhadap sistem keamanan digital, pengalaman pribadi, serta literasi teknologi

4. Persepsi Keamanan Psikologis

Jenis ini berkaitan dengan perasaan nyaman secara emosional dan bebas dari ancaman terhadap identitas atau harga diri. Dalam dunia kerja, misalnya, persepsi keamanan psikologis mengacu pada kondisi di mana individu merasa bebas untuk menyampaikan ide, opini, dan kekhawatiran tanpa takut akan konsekuensi negatif. Ini banyak dikaji dalam literatur psikologi organisasi.

2.8.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi Keamanan dalam Menggunakan Teknologi

Berikut faktor faktor yang memengaruhi Persesi Keamanan dalam Menggunakan Teknologi Menurut Vance et al. (2012):

1. Pengetahuan Teknologi (Technology Awareness)

pemahaman pengguna terhadap risiko keamanan digital sangat memengaruhi tingkat kepercayaan dan rasa aman mereka saat menggunakan teknologi. Semakin tinggi literasi digital seseorang, semakin rendah kemungkinan mereka merasa takut terhadap potensi ancaman karena mereka tahu cara mengantisipasinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengalaman Pribadi dan Perilaku Masa Lalu

Pengalaman langsung atau tidak langsung terhadap insiden keamanan, seperti pencurian data atau peretasan, dapat membentuk persepsi risiko dan motivasi untuk lebih waspada. Pengguna yang pernah menjadi korban akan memiliki tingkat kepercayaan lebih rendah terhadap sistem yang sama.

3. Pengaruh sosial dan budaya

Norma sosial dan lingkungan sekitar memengaruhi sikap terhadap penggunaan teknologi. Jika orang-orang di sekitar percaya bahwa suatu teknologi aman, maka persepsi individu terhadap keamanan juga ikut meningkat, meskipun mereka sendiri belum berpengalaman langsung.

4. Regulasi dan Perlindungan Hukum

Kejelasan hukum terkait privasi dan perlindungan data dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem digital. Jika ada jaminan hukum yang kuat, pengguna merasa lebih aman karena tahu ada mekanisme perlindungan dan pengaduan ketika terjadi pelanggaran.

2.8.4 Aspek Keamanan Informasi

Menurut (Whitman dan Mattord, 2010) keamanan informasi merupakan suatu bentuk perlindungan terhadap informasi dan unsur-unsur penting yang ada di dalamnya seperti kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan tidak terkecuali sistem dan hardware untuk menyimpan dan mengirim informasi tersebut. Tiga unsur penting dari keamanan informasi yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan merupakan unsur untuk memastikan suatu informasi tersebut hanya bisa diakses oleh pihak yang memiliki wewenang atas akses ke informasi tertentu.

2. Integritas (Integrity)

Integritas merupakan unsur yang memastikan bahwa kualitas, keutuhan, dan kelengkapan data terjaga sesuai dengan keaslian data.

3. Ketersediaan (Availability)

Kerahasiaan merupakan unsur yang memastikan bahwa pihak yang memiliki hak akses ke suatu informasi dapat mengakses informasi tersebut dalam bentuk yang dibutuhkan tanpa gangguan atau hambatan.

Menurut (ISO/IEC27002, 2013) tentang Information Security Management System. Keamanan Informasi memiliki kontrol keamanan yang berguna sebagai upaya perlindungan dari berbagai macam ancaman, memastikan keberlanjutan bisnis dan meminimalkan resiko bisnis serta dapat meningkatkan investasi dan peluang bisnis.

2.8.5 Indikator Persepsi Keamanan

Menurut Waspada (2012), Menyatakan bahwa tingkat keamanan di ukur dengan menggunakan indikator :

1. Ketidaktakutan memberikan informasi
2. Keyakinan bahwa informasi dilindungi
3. Keyakinan bahwa keamanan uang yang ada d



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9 Pandangan Islam terhadap Keputusan Penggunaan

Menurut Pandangan Islam dalam melakukan sesuatu haruslah didasari/berpedoman dengan Al-Qur'an, Hadist, dan itima' ulama. Termasuklah dalam perdagangan dan beberapa hal mengenai jual beli yang tertera pada Firman Allah yang dalam surah al-Imran ayat 159 berbunyi:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ۝١٥٩

Artinya: “Maka di sebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjatuhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkan lah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakallah kepada-Nya”.

Tafsir Al-Baghawi menambahkan bahwa kata “azm” dalam ayat ini menunjukkan pentingnya keteguhan dan keyakinan dalam bertindak setelah keputusan disepakati. Musyawarah adalah proses untuk menyaring pendapat dan pandangan, namun setelah keputusan diambil, maka tidak boleh ada kebimbangan. Dalam kaitannya dengan keputusan penggunaan, hal ini berarti bahwa setelah melalui proses musyawarah yang baik, keputusan yang diambil harus dijalankan dengan penuh keyakinan dan keikhlasan, lalu diserahkan hasilnya kepada Allah melalui tawakal.

Dalam islam, Proses pengambilan keputusan ini diterangkan dalam beberapa ayat al-Qur'an yang lebih bersifat umum, artinya bisa diterapkan dalam segala aktifitas. Selain itu konsep pengambilan keputusan dalam islam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih ditekankan pada sikap adil hal ini disadarkan pada contoh sikap hakim yang harus tegas dan adil dalam memutuskan suatu perkara peradilan.

Dengan demikian, Surah Ali 'Imran ayat 159 mengajarkan bahwa dalam setiap keputusan, termasuk penggunaan sesuatu, Islam menuntun umatnya untuk bersikap lembut, bermusyawarah, bertekad dengan yakin, dan berserah diri kepada Allah. Inilah prinsip etika keputusan dalam Islam yang menjamin keadilan, keberkahan, dan ketenteraman bersama.

Rasulullah shalallahu alaihi wassalam juga telah bersabda tentang kegiatan penjualan dalam islam. Di dalam H.R Muslim (1607) dari abu Qatadah yaitu:

Artinya: *“Janganlah kalian banyak bersumpah dalam berdagang sebab cara seperti Itu Melariskan dagangan lalu menghilangkan keberkahannya”* (H.R muslim (1607) Dari abu Qatadah).

Menurut penjelasan dalam Tafsir al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili, hadis ini menunjukkan bahwa meskipun sumpah dapat membuat pembeli percaya dan dagangan laku, namun penggunaan sumpah yang berlebihan atau untuk meyakinkan sesuatu yang tidak benar justru akan menghilangkan keberkahan dalam rezeki. Islam menekankan integritas dan kejujuran sebagai fondasi utama dalam muamalah, termasuk jual beli. Dengan kata lain, lebih baik dagangan sedikit laku namun halal dan berkah, daripada laris karena tipu daya dan sumpah palsu.

Hadis ini menegaskan bahwa dalam Islam, keberkahan lebih diutamakan daripada keuntungan materi semata, dan ini menjadi prinsip penting dalam etika bisnis Islami.

2.10 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1.	(Bangsa & Khumaeroh, 2023) Penerbit: <i>Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen dan akuntansi</i> , Vol 3 No 1	Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Shopeepay pada Mahasiswa S1 Bisnis Digital Universitas Ngudi Waluyo	Independent -Persepsi Manfaat - Kemudahan Penggunaan Dependen -Keputusan Penggunaan	Persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS Shopeepay pada Mahasiswa S1 Bisnis Digital Universitas Ngudi Waluyo
2.	(Ramadhan et al., 2023) Penerbit: <i>Revenue: Lentera Bisnis Manajemen</i> , Vol 1, No 4	Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Digital Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada Generasi Muda	Independent -Persepsi Kemudahan - Persepsi Manfaat - Gaya Hidup -Literasi Keuangan Dependen -Keputusan Penggunaan	Persepsi kemudahan yang dirasakan, persepsi manfaat dari penggunaan QRIS, gaya hidup dan literasi keuangan digital promosi, mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dalam menggunakan QRIS sebagai teknologi pembayaran.
3.	(Anggraini et al., 2024) Penerbit: <i>Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-commerce</i> , Vol 3, No 3	Pengaruh Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Keamanan Terhadap Pelaku Usaha Pada Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital Dalam Persepektif Bisnis Syariah (Studi Pada UMKM di Bandar Lampung)	Independent - Persepsi Kepercayaan - Persepsi Keamanan Dependen -Pengguna QRIS	Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pelaku usaha untuk menggunakan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital Dalam Persepektif Bisnis Syariah di Bandar Lampung.
4.	Ningsih, H., A., Sasmita, E. M. & Sari, B (2021)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan	Independent -Persepsi manfaat -Persepsi	Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian secara statistik, variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa	Kemudahan Penggunaan - Persepsi Risiko Dependen - Keputusan Menggunakan	persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi resiko baik secara sendiri-sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS pada mahasiswa UPI Y.A.I. Jakarta
	5.	(Handayani et al., 2024) Penerbit: <i>Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis</i> , Vol 29, No 1	Independent -Persepsi manfaat -Kemudahan -Faktor Keamanan Dependen -Keputusan Menggunakan QRIS	Persepsi manfaat, kemudahan dan keamanan secara simultan memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan uang elektronik pada generasi Z.
	6.	(Alfan & Ariani, 2023) Penerbit: <i>Edunomika</i> , Vol 08, No 01	Independent -Persepsi manfaat -Persepsi Kemudahan -Risiko -Kepercayaan Dependen -Keputusan Menggunakan QRIS	persepsi manfaat, risiko, dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik QRIS.
	7.	(Sebayang & Rahmawati, 2023) Penerbit: <i>Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance</i> , Vol 6, No 2	Independent -Persepsi kepercayaan -Persepsi keamanan Dependen -Minat Penggunaan QRIS	Secara simultan persepsi kepercayaan dan persepsi keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital umkm halal kota medan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

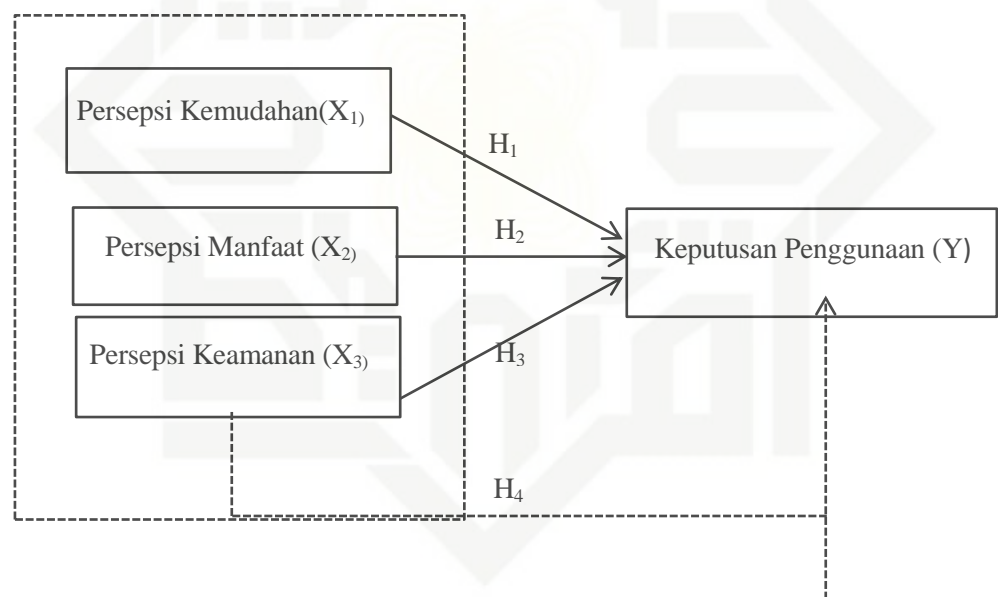
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8.	Sariah, S., & Indra, I (2024)	Pengaruh kemudahan, manfaat, Keamanan terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI Mobile''	Independent -Persepsi Kemudahan -Persepsi Manfaat -Keamanan Dependen -Keputusan Penggunaan QRIS	Variabel kemudahan memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI Mobile. Sementara variabel manfaat dan keamanan mempunyai pengaruh positif dan signifikan kepada variabel keputusan penggunaan QRIS BSI Mobile.
9.	(Fauziah et al., 2024) Penerbit: <i>Internasional Journal of Business, law, and education</i> , Vol 5, No 2	he Influence of Perceived Convenience, Perceived Usefulness, and Perceived Risk on the Use of QRIS to Increase MSMEs Income	Independent - Perceived Convenience - Perceived Usefulness - Perceived Risk Dependen - Use of QRIS	Perceived Convenience variable and the Perceived Usefulness variable has a significant influence on the use of QRIS, While the Perceived Risk variable has an insignificant effect on the use of QRIS
10.	(Pratama et al., 2022) Penerbit: <i>Journal (BIRCI-Journal)</i> , Vol 5, No 1	Determinants of Use of the Indonesian Standard Quick Response Code (QRIS) on MSMEs in Ternate City	Independent -Persepsi Risiko - Kemudahan Penggunaan Dependen -Keputusan menggunakan QRIS	mengungkapkan bahwa secara parsial Persepsi Risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pelaku UMKM di Kota Ternate untuk melakukan transaksi menggunakan QRIS, sedangkan Kemudahan Pengguna memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mereka untuk menggunakan QRIS dalam bertransaksi. Secara simultan Persepsi Risiko dan Kemudahan Penggunaan secara bersamaan mempengaruhi keputusan bertransaksi menggunakan QRIS.

2.11 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2017) kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting

Kerangka Pemikiran dalam peneitian ini adalah Persepsi Kemudahan (X1), Persepsi Manfaat (X2), Persepsi Keamanan (X3) Terhadap Keputusan Penggunaan (Y), Berikut adalah Gambaran Kerangka Berpikir dalam Penelitian ini :



Gambar 2.3 Kerangka Penelitian

Sumber: (Handayani et al., 2024)

Keterangan :

—————→ *Pengaruh Secara Parsial*

- - - - -→ *Pengaruh Secara Simultan*

X1 : Persepsi Kemudahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X2 : Persepsi Manfaat

X3 : Persepsi Keamanan

Y : Keputusan Penggunaan

2.12 Konsep Operasional Variabel

Tabel 2.2
Konsep Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Keputusan Penggunaan (Y)	Bagaimana seseorang, kelompok, atau organisasi memilih, membeli, dan menggunakan dan barang, jasa, ide atau pengalaman yang menjadi bagian perilaku konsumen untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka (Kotler & Armstrong , 2016)	1.Kemantapan menggunakan setelah mengetahui informasi produk. 2. Memutuskan menggunakan karena produk yang paling disukai. 3. Menggunakan karena sesuai dengan keinginan dan kebutuhan. 4. Menggunakan karena mendapat rekomendasi dari orang lain (Kotler & Armstrong , 2016)	Likert
Persepsi Kemudahan (X1)	Tingkatan dimana pengguna percaya bahwa teknologi/sistem tersebut dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari hambatan (Davis, 2020)	1. Sistem jelas dan mudah dimengerti. 2. Tidak memerlukan banyak usaha. 3. Mudah digunakan. 4. Mudah dioperasikan sesuai dengan keinginan (Davis, 2020)	Likert
Persepsi Manfaat (X2)	Sebagai tingkat seseorang yang percaya bahwa dengan menggunakan sistem Teknologi dapat meningkatkan kinerjanya dalam bekerja (Davis, 2015)	1. Sistem Bermanfaat. 2. Meningkatkan Efektifitas. 3. Menambah Produktivitas. 4. Mengembangkan Kinerja (Davis, 2015)	Likert

Persepsi Keamanan (X3)	Derajat keyakinan seseorang bahwa teknologi yang digunakan untuk mengirimkan informasi yang sensitif seperti data konsumen dan data transaksi finansial terjamin keamanannya (Arpaci, 2015)	1. Ketidaktakutan memberikan informasi 2. Keyakinan bahwa informasi dilindungi 3. Keyakinan bahwa keamanan uang yang ada di dalam metode elektronik terjamin pada saat dilakukan transaksi. (waspada, 2012)	Likert
------------------------	---	--	--------

2.13 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang memiliki sifat sementara terhadap permasalahan dalam penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Maka Hipotesis yang diajukan dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.13.1 Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS

Jogiyanto (2015:1909) menyatakan persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Dari definisinya maka dapat diketahui bahwa persepsi kemudahan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Namun, apabila sebaliknya maka ia tidak akan menggunakannya.

Dalam Penelitian (Bangsa & Khumaeroh, 2023) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap keputusan Penggunaan QRIS Shopeepay pada Mahasiswa S1 Bisnis Digital Universitas Ngudi Waluyo. Hal ini Menunjukkan bahwa semakin mudah Suatu Sistem Digunakan maka seseorang akan semakin memilih menggunakan sistem tersebut, Namun Sebaliknya jika suatu sistem sulit digunakan maka seseorang tidak akan menggunakan sistem tersebut. Berdasarkan uraian penelitian diatas, maka penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Diduga Persepsi Kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Generasi Z di kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

2.13.1 Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS

Persepsi manfaat (Perceived Usefulness) adalah Persepsi yang menjelaskan tentang tingkatan sejauh mana pengguna dapat percaya bahwa dengan menggunakan sebuah teknologi akan meningkatkan **Kinerja (Davis, 2017).**

Artinya bahwa layanan uang elektronik memiliki keuntungan yang dapat meningkatkan efisiensi kerja bagi pengguna. Ini berarti bahwa adanya manfaat dari Penggunaan QRIS sebagai metode Transaksi pembayaran menjadi faktor penting dalam keputusan penggunaan yang pada akhirnya akan berpengaruh pada Keputusan.

Dalam penelitian (Rahmawati & Murtanto, 2023) menunjukkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan QRIS pada mahasiswa akuntansi. Dimana jika seseorang mendapatkan manfaat saat menggunakan suatu sistem sebagai pembayaran maka semakin percaya seseorang tersebut akan memutuskan menggunakan sistem tersebut, namun sebaliknya jika sistem tersebut tidak memberikan manfaat maka seseorang tersebut memutuskan tidak akan menggunakannya. Berdasarkan uraian penelitian diatas, maka penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 :Diduga Persepsi Manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Generasi Z di kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

2.13.2 Pengaruh Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS

Persepsi Keamanan menurut **B. Rahardjo (2014)**, melibatkan pencegahan atau deteksi penipuan dalam sistem berbasis data. Dalam skenario di mana informasi tidak berarti secara fisik, konsumen perlu merasa aman menggunakan QRIS untuk transaksi digital. Yang artinya Dalam skenario transaksi digital seperti QRIS, di mana informasi bersifat virtual, persepsi keamanan menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan penggunaan. Konsumen perlu merasa yakin bahwa sistem aman, bebas dari risiko penipuan, dan dapat diandalkan. Pengaruh ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi keamanan, semakin besar kemungkinan konsumen untuk menggunakan QRIS secara konsisten.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Penelitian yang dilakukan (Nuraini & Aliefah, 2021) Menunjukkan bahwa Persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan penggunaan e-wallet DANA pada generasi Z. Berdasarkan uraian penelitian diatas, maka penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 :Diduga Persepsi Keamanan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Generasi Z di kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

2.13.3 Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS

Penelitian sebelumnya oleh Ningsih et al (2021) menyimpulkan bahwa keputusan dalam penggunaan uang elektronik berbasis QRIS dapat dipengaruhi secara simultan oleh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko. Berdasarkan hasil penelitian menjadi landasan untuk merumuskan hipotesis dalam penelitian sebagai berikut:

H4 :Diduga Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat dan Persepsi keamanan secara simultan berpengaruh signifikan Terhadap Keputusan Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Generasi Z di kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian Ini dilakukan pada Generasi Z di kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Waktu Yang digunakan untuk penelitian ini dimulai pada Oktober 2024, Terhitung dari dimulainya Pengajuan Proposal Skripsi hingga Pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan.

3.2.2 Sumber Data

Adapun data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan melalui penyebaran kuesioner (angket) melalui penyebaran kuesioner kepada responden, yaitu Generasi Z di kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2022) data sekunder ialah data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, data tersebut didapatkan dari sumber yang bisa memberikan dukungan penelitian seperti dari literatur dan dokumentasi. Peneliti mendapatkan data sekunder dari penelitian terdahulu, artikel, jurnal dan buku, situs internet, serta informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan daerah generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang telah dipilih oleh peneliti yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang akan dipelajari dan digunakan untuk mengambil kesimpulan (Darmanah, 2019). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Generasi Z Pada Rentang Usia (12-28 Tahun) di kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru dan telah melakukan Transaksi Pembayaran Menggunakan QRIS pada tahun 2020-2025.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, yang terdiri dari sejumlah anggota yang dipilih dari populasi tersebut. Dalam Penelitian Ini, Sampel ditentukan melalui teknik Non-probability Sampling, Yaitu metode pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih (Sugiyono, 2019). Teknik non-Probability sampling yang diterapkan dalam penelitian ini adalah purposive



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampling, dimana penentuan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2019). Berikut adalah kriteria Responden yang harus dipenuhi untuk mengisi kuesioner dalam penelitian ini:

1. Pernah Melakukan Transaksi Pembayaran Menggunakan QRIS
2. Berdomisili di kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru
3. Masuk dalam Generasi Z (12-28 Tahun)

$$\frac{1,96^2 \times 0,5(1 - 0,5)}{0,10^2}$$

Mengingat Generasi Z di kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru yang pernah menggunakan QRIS Tidak diketahui Jumlahnya, Maka rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Lemeshow (Siregar, 2014:16)

$$n = \frac{z^2 \times P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

Z : Sekor Z pada Kepercayaan 95%=1,96

P : maksimal estimasi=,0,5

d : alpa (0,10) atau sampling error= 10%

Maka untuk menentukan besarna sampel dapat dihitung seperti:

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5(1 - 0,5)}{0,10^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,5(0,5)}{0,01}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0.01}$$

$$n = 96,04$$

Jadi, jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 96,04, jika dibulatkan menjadi 96 responden.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner sebagai sumber data primer dan dokumentasi sebagai sumber data sekunder guna memperoleh informasi yang mendukung hipotesis penelitian ini.

3.4.1 Kuesioner (Angket)

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan penyebaran sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Tujuannya untuk meminta responden memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut (Sugiyono, 2022). Alur penyebaran kuesioner diawali dengan membuat kuesioner *online* berupa *Google Form* yang disebarkan secara *online* kepada Generasi Z pengguna QRIS maupun yang mengetahui QRIS. Selanjutnya responden akan menjawab *g-form* pertanyaan tertutup yang sudah dibuat sesuai pengalaman mereka yang memutuskan menggunakan QRIS. Dalam mengukur keputusan penggunaan QRIS, peneliti memakai skala *likert*.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah penyimpanan bukti kejadian yang sudah lampau. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya bersejarah dari



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang (Sugiyono, 2022). Dokumentasi membutuhkan penelusuran informasi mengenai variabel yang akan diteliti melalui sumber yang relevan seperti jurnal, majalah, buku. Teknik pengumpulan data ini diperlukan guna memperoleh data penelitian yang bersumber dari catatan tertulis.

3.5 Skala Pengukuran Data

Untuk keperluan analisis, penulis mengumpulkan dan mengelola data yang diperoleh dari kuesioner dengan cara memberikan bobot penilaian setiap jawaban pernyataan berdasarkan skala Likert.

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan pandangan seseorang atau kelompok orang mengenai kejadian sosial sebagai variabel penelitian. Dalam skala *likert*, variabel yang ingin diuji dijelaskan dalam bentuk indikator variabel. Indikator-indikator ini kemudian menjadi acuan dalam menyusun butir-butir instrumen yang dapat berupa pernyataan/pertanyaan untuk digunakan dalam kuisisioner atau instrumen pengumpulan data lainnya (Sugiyono, 2022). Jawaban untuk butir-butir pertanyaan dalam penelitian ini memakai skala *likert* 1 sampai 5 antara lain:

Sangat setuju diberi skor = 5

Setuju diberi skor = 4

Netral diberi skor = 3

Tidak setuju diberi skor = 2

Sangat tidak setuju diberi skor = 1

Melalui skala *likert* 5 tingkatan tersebut, responden dapat lebih mudah mengerti dan dapat memberi respon terhadap pertanyaan yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disediakan pada kuesioner. Sehingga dapat memperlihatkan tingkat persetujuan dan ketidaksetujuan responden secara jelas dan sederhana (Sugiyono, 2022).

3.6 Uji Kualitas Data

3.6.1 Uji Validitas

Menurut **Ghozali (2018)** Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner penelitian, Suatu Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, Uji Validitas Dilakukan dengan cara membandingkan r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df)= $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Dengan kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut:

1. Jika r hitung $\geq r$ tabel maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan Valid)
2. Jika r hitung $< r$ tabel maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak Valid)

3.6.2 Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2013) hasil penelitian dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang akan menghasilkan data yang sama untuk mengukur objek yang sama. Kapabilitas penilaian tingkat reliabilitas sangat ditentukan oleh seberapa jauh resiko alpha bila diterima sedikit resiko. Semakin besar nilai alpha yang dihasilkan (lebih besar dari 0,6) artinya butir-butir kuesioner



semakin reliabel. Untuk menguji reliabilitas digunakan Cronbach's h Alpha Coefficient $\geq 0,6$.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk memeriksa apakah variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen) dalam model regresi memiliki distribusi yang mendekati normal atau tidak. Penentuan uji normalitas dengan *Kolmogrov Smirnov Test*. *Kolmogorov-Smirnov Test* digunakan untuk menilai apakah data mengikuti pola distribusi normal atau sebaliknya. Distribusi normal menunjukkan bahwa data mengikuti pola yang simetris dan berbentuk seperti lonceng (Nugraha, 2022). Data atau variabel berdistribusi normal jika data tersebut memperoleh nilai signifikansi $>$ atau $= 0,05$. Sebaliknya jika memperoleh nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel atau data tersebut tidak berdistribusi normal.

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. (Ghozali (2016). Uji multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas adalah gejala korelasi antar variabel independen. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independen. Jika terjadi gejala

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

multikolinearitas, salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi (Nugraha, 2022).

1. Apabila nilai $VIF > 10$ atau jika tolerance value < 0.1 maka terjadi multikolinearitas.
2. Apabila nilai $VIF < 10$ atau jika tolerance value > 0.1 maka tidak terjadi multikolinearitas,

Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas (Yasmine, 2020) (antara nol dan satu) menunjukkan presentase pengaruh dari variable independen terhadap variable dependen.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya (Gujarati, 2019).

1. Jika nilai signifikan variabel independen $< 0,05$ maka terjadi Heterokedastisitas.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jika nilai signifikan variabel independen $> 0,05$ maka tidak terjadi Heterokedastisitas.

3.8 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu metode statistik yang berfungsi untuk menjelaskan korelasi linear antara dua atau lebih variabel bebas (independen) dengan satu variabel terikat (dependen) dalam suatu penelitian (Damayanti et al., 2023). Analisis ini dipakai untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh empat variabel independen yaitu Persepsi Kemudahan (X_1), persepsi Manfaat (X_2), dan Persepsi Keamanan (X_3) terhadap satu variabel dependen yaitu keputusan penggunaan QRIS pada Generasi Z di kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru (Y). Terdapat rumus untuk menganalisis pengaruh antar variabel yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

- Y = Keputusan Penggunaan
- a = Nilai Konstanta atau tetap
- b_1 = Koefisien Regresi Parsial
- b_2 = Koefisien Regresi Parsial
- b_3 = Koefisien Regresi Parsial
- X_1 = Persepsi Kemudahan
- X_2 = Persepsi Manfaat
- X_3 = Persepsi Keamanan
- e = Standar Error



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Signifikasi Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian yang berfungsi untuk menunjukkan ada atau tidak ada pengaruh antara setiap variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara masing-masing atau parsial (Nugraha, 2022). Pelaksanaan Uji t yaitu nilai t yang dihitung dibandingkan bersama nilai t tabel atau menilai tingkat signifikansi dari nilai t yang dihitung. Hasil hipotesis uji t dinilai dengan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05 dan tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%. Pengambilan keputusan Uji t didasari oleh dua asumsi antara lain:

1. H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $sig < \alpha = 0.05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $sig > \alpha = 0.05$, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.9.2 Uji Signifikasi Simultan (Uji f)

Uji F merupakan pengujian yang membuktikan ada atau tidak pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama kepada variabel dependen (Nugraha, 2022). Pelaksanaan Uji F dengan membandingkan nilai F hitung bersama F tabel. Pemeriksaan probabilitas signifikansi dari nilai F pada tingkat signifikansi sebesar 5% adalah metode untuk uji F. Adapun kriteria uji simultan (F Statistik) sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. H_0 diterima dan H_1 ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $>$ taraf signifikansi 0,05 (5%), maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas $<$ taraf signifikansi 0,05 (5%), maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.9.3 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi ini adalah untuk model yang menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai adjusted R – Squared (Ghozali, 2016).

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai R^2 semakin kecil, artinya kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas (Ghozali, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kecamatan Tuah Madani

4.1.1 Sejarah Singkat Kota Pekanbaru

Sejarah Singkat Kecamatan Tuah Madani Sejarah Kecamatan Tuah madani berkaitan erat dengan sejarah Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Kecamatan Tuahmadani dan Kecamatan Binawidya adalah hasil dari Pemekaran Kecamatan Tampan yang di tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Penataan Kecamatan.

Pada tahun 2020 Pemerintah Kota Pekanbaru menerbitkan Perda Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Penataan Kecamatan. Perda ini berisikan tentang Pemekaran Kecamatan Tampan Menjadi Kecamatan Tuahmadani, serta Pusat Pemerintahan Kecamatan Tuahmadani berkedudukan di Kelurahan Tuahmadani. Wilayah Kecamatan Tuahmadani saat ini memiliki luas $\pm 29,84$ Km² dengan 5 Kelurahan di dalamnya, yaitu :

1. Kelurahan Sidomulyo Barat
2. Kelurahan Sialangmunggui
3. Kelurahan Tuah karya
4. Kelurahan Tuahmadani, dan
5. Kelurahan Airputih.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Visi dan Misi Kecamatan Tuah Madani

Sebagai Kecamatan yang baru di mekarkan di Kota Pekanbaru
Kecamatan Tuahmadani terus berbenah untuk terus memacu pembangunan
disegala bidang demi terwujudnya visi dan misi Kota Pekanbaru

1. Visi

Terwujudnya Pekanbaru Sebagai Smart City yang Madani

2. Misi

- a. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang bertaqwa, berkualitas dan berdaya saing tinggi
- b. Mewujudkan pembangunan masyarakat Madani dalam lingkup masyarakat berbudaya Melayu
- c. Mewujudkan Pekanbaru kota cerdas dan penyediaan infrastruktur yang memadai (sesuai dengan RPJP tahap ke-3)
- d. Mewujudkan pembangunan ekonomi berbasis ekonomi kerakyatan dan ekonomi padat modal, pada tiga sektor unggulannya Jasa, Perdagangan dan ekonomi (olahan dan MICE)
- e. Mewujudkan lingkungan perkotaan yang layak huni (Liveable City) dan Ramah Lingkungan (Green City)

4.3 Keadaan Geografis kecamatan Tuah Madani

1. Kecamatan Tuah madani berbatasan dengan :

Sebelah utara : Kecamatan Binawidya

Sebelah Timur : Kecamatan Marpoyan Damai

Sebelah Barat : Kabupaten Kampar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar.

2. Secara Astronomis terletak :

Antara 0°29'11.825" LU, 101°20'35.4"BT dan 0°25'55.4"LU
101°25'34.6"BT dengan luas wilayah ± 29,84 KM² .

3. Secara Administratif Kecamatan Tuahmadani dibagi menjadi 5 Kelurahan

yaitu:

1. Kelurahan Air Putih;
2. Kelurahan Sialang Munggu;
3. Kelurahan Sidomulyo Barat;
4. Kelurahan Tuah karya; dan
5. Kelurahan Tuah Madani

4.4 Keadaan Demografis Kecamatan Tuah Madani

Sebagian besar penduduk Kecamatan Tuah Madani adalah pendatang, sementara penduduk asli tempatannya adalah etnis Melayu Kampar karena sejatinya wilayah Tuah Madani dasarnya adalah Wilayah Kabupaten Kampar. Pada saat ini Kecamatan Tuah Madani adalah salah satu Kecamatan yang padat penduduk di Kota Pekanbaru di samping letaknya sangat strategis karena berada dekat dengan jalan lintas yang menghubungkan antar Provinsi dan juga Kabupaten terdapat pula perguruan Tinggi Negeri yang menyumbang penduduk tidak tetap di Kecamatan Tuah Madani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Tuah Madani 2024

Kelurahan	Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Tuah Madani	4884	4860	9744
Tuah Karya	21610	21027	42637
Sialang Munggu	17196	16870	34066
Sidomulyo Barat	23237	23839	47076
Air Putih	10200	9930	20130
Jumlah	50359	76526	153653

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru

Mata pencaharian penduduk di Kecamatan Tuahmadani sangat beragam mulai dari karyawan, wirausaha, pegawai pemerintahan, dan lainlain. Mayoritas dari penduduk beragama Islam, terlihat dengan banyaknya Masjid yang ada didalam lingkup wilayah kecamatan Tuah Madani.

4.5 Sosial Budaya dan Adat Istiadat

Warga yang berdomisili di Kecamatan Tuah Madani ini merupakan suku pendatang yang terdiri dari berbagai suku daerah yaitu Minang, Jawa, Melayu dan lainnya. Walaupun terdapat berbagai macam suku tetapi kehidupan pada Kecamatan Tuah Madani ini tetap rukun. Di dalam pergaulan masyarakat sangat menjunjung tinggi norma adat dan agama, dan dalam pergaulan sering mengedepankan norma kesopanan, seperti orang muda menghormati yang lebih tua dan dalam penggunaan bahasa mereka sering menyesuaikan dengan masyarakat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Kehidupan Beragama

3.2 Agama merupakan fitrah bagi setiap manusia. Karena setiap manusia memiliki naluri mentaqdiskan (*gharizatu al-tadayyun*) terhadap sesuatu. Berdasarkan data monografi Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru tidak ditemukan adanya penduduk yang lima agama yang diyakini penduduk.

3.3 Disamping itu, guna mengarahkan kehidupan beragama telah disediakan tempat-tempat ibadah menurut agama yang dianut baik yang dibangun oleh pemerintah maupun oleh masyarakat. Data yang diperoleh dari Kantor Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru Provinsi Riau, tempat peribadahan umat islam paling banyak yaitu masjid. Meskipun demikian, juga ditemukan tempat ibadah agama selain Islam.

4.7 Pendidikan

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pencapaian program belajar 9 tahun, seyogyanya akses terhadap fasilitas pendidikan semakin dipermudah. Dimasing-masing Kelurahan di Kecamatan Tuah Madani telah lengkap terdapat Sekolah Dasar hingga jenjang Sekolah menengah Atas, bahkan dua Universitas Negeri terbesar di Provinsi Riau terletak di Kecamatan Tuah Madani.



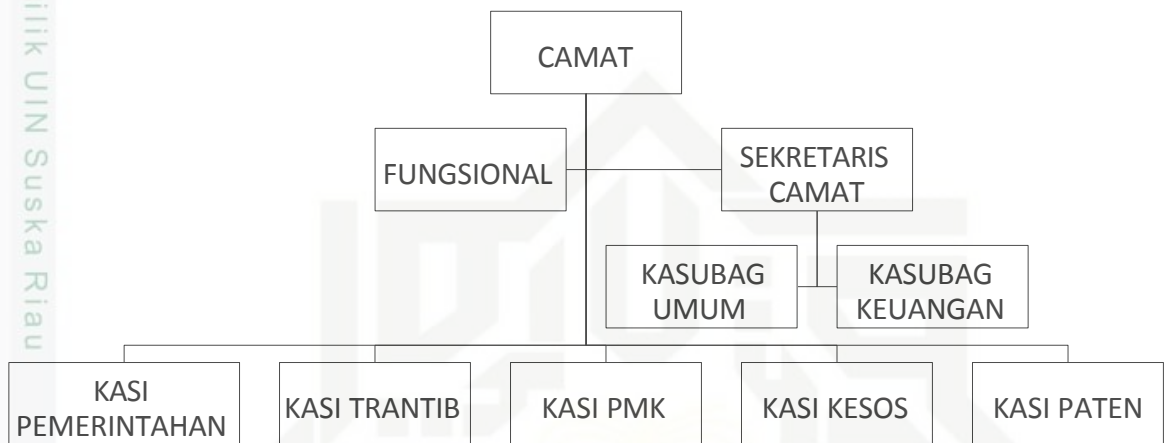
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.8 Struktur Kecamatan Tuah Madani

Tabel 4.2

Struktur Organisasi Kecamatan Tuah Madani





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Secara umum, hipotesis merupakan dugaan sementara tentang hubungan yang logis antara dua variabel atau lebih yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya, maka berikut ini dapat disajikan ringkasan hasil uji hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, variabel persepsi kemudahan Berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Generasi Z di Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Yang artinya semakin mudah QRIS digunakan (mudah dipahami, diakses, dan dioperasikan), maka semakin besar kemungkinan Generasi Z di Tuah Madani akan memutuskan untuk menggunakannya. Kemudahan menjadi faktor penting dalam mendorong penggunaan.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, variabel persepsi Manfaat berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Keputusan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Generasi Z di Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru. Semakin besar manfaat yang dirasakan Generasi Z dari penggunaan QRIS (cepat, efisien, praktis), maka semakin tinggi kecenderungan mereka untuk memilih dan menggunakan QRIS dalam transaksi sehari-hari.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, variabel persepsi Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Generasi Z di Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru. Semakin aman Generasi Z merasa saat menggunakan QRIS (perlindungan data, risiko rendah terhadap penipuan), maka semakin yakin dan bersedia mereka menggunakan QRIS untuk bertransaksi.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, secara simultan variabel persepsi kemudahan, persepsi risiko dan persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada Generasi Z di Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru. Artinya, kombinasi dari semua persepsi positif tersebut mendorong penggunaan QRIS secara lebih kuat dibanding hanya satu faktor saja.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini yaitu:

1. Dari variabel persepsi Kemudahan yaitu, Bagi pihak Bank Indonesia untuk tetap memberikan kemudahan penggunaan bagi pengguna seperti terus memberikan update sistem dan fitur baru agar dapat mempertahankan masyarakat untuk terus menggunakan e-payment QRIS hingga dapat terus meningkat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dari Variabel Persepsi Manfaat, Bank Indonesia perlu meningkatkan upaya edukasi publik yang menekankan manfaat konkret dari penggunaan QRIS, terutama bagi kalangan muda. Kampanye digital yang dikemas secara kreatif melalui media sosial, bekerja sama dengan influencer dan content creator yang dekat dengan Generasi Z, akan sangat efektif dalam membentuk pemahaman bahwa QRIS bukan hanya alat transaksi, tetapi juga sarana mendukung ekonomi digital yang efisien, cepat, dan terintegrasi. Selain itu, Bank Indonesia dapat mendorong lebih banyak program diskon, cashback, atau insentif melalui merchant QRIS untuk memperkuat nilai manfaat bagi pengguna.
3. Dari Variabel Persepsi Kamanan, Bank Indonesia diharapkan terus memperketat regulasi teknis mengenai perlindungan data dan sistem keamanan dalam transaksi QRIS. Standar keamanan yang tinggi serta pengawasan berkelanjutan terhadap penyedia layanan pembayaran digital perlu ditegakkan agar Generasi Z merasa aman dan percaya dalam menggunakan QRIS. Di sisi lain, Bank Indonesia juga perlu mengencarkan literasi digital mengenai keamanan bertransaksi, seperti pentingnya menjaga informasi pribadi, mengenali QR palsu, serta bagaimana melaporkan transaksi yang mencurigakan melalui saluran resmi.
4. Saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan ataupun mengganti variabel lain diluar penelitian yang menjadi faktor-faktor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengambil keputusan penggunaan seperti faktor lifestyle, cashless society, dll . Peneliti selanjutnya juga dapat lebih memperluas jangkauan penelitian diluar kecamatan tuah madani agar dapat memberikan gambaran lebih menyeluruh terhadap perilaku Generasi Z dalam menggunakan QRIS.. Disamping itu peneliti selanjutnya juga bisa menambah sampel dan juga mengganti sampel menjadi masyarakat luas atau UMKM yang saat ini menjadi pengguna QRIS.



DAFTAR PUSTAKA

QS al-Imran ayat 159

- Alfan, R. S., & Ariani, K. R. (2023). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, risiko dan kepercayaan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik (qris). *Eduonomika*, 08(01).
- Anggraini, M. S., Anggraen, E., & Nurhayati. (2024). Pengaruh Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Keamanan Terhadap Pelaku Usaha Pada Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital Dalam Persepektif Bisnis Syariah (Studi Pada UMKM di Bandar Lampung). *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 3(3), 160–174. <https://doi.org/10.30640/digital.v3i3.3196>
- Bangsa, J. R., & Khumaeroh, L. L. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Shopeepay pada Mahasiswa S1 Bisnis Digital Universitas Ngudi Waluyo. *Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1).
- Davis, F. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. *MIS Quarterly*, vol. 13(3), 319 - 339.
- Fadlillah, S. A., Nugroho, J. A., Sangka, K. B., Fadlillah, S. A., Nugroho, J. A., Sangka, K. B., Jurnal, B. :, Bisnis, P., & Ekonomi, D. (2021). Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Quick Response 59 Code Indonesian Standard (Qris) Pada Pelaku Umkm Binaan Bank Indonesia Kpw Solo. <https://Jurnal.Uns.Ac.Id/Bise>
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang : Badan Penerbit-UNDIP
- Ghozali, imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 . Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit-UNDIP
- Garaika, Darmanah, 2019. Metodologi Penelitian. CV. HIRA TECH, Lampung
- Fauziah, I., Yuliyanti, D., Maula, N. S., & Destiana, R. (2024). *The Influence of Perceived Convenience, Perceived Usefulness, and Perceived Risk on the Use of QRIS to Increase MSMEs Income*. 5(2).
- Handayani, Y., Hidayah, N., Kurnia, D., & Siringoringo, H. (2024). Pengaruh persepsi kemanfaatan, kemudahan dan faktor keamanan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik pada generasi z. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Volume*, 29(1).
- Kotler, Philip and Gary Armstrong. (2016). Prinsip-prinsipPemasaran. Edisi13. Jilid 1. Jakarta:Erlangga.
- Kotler, P., & Keller, K.L., (2022). Marketing Manajemen (15th ed). Upper saddle River , NJ: Pearson Education



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, B. (2021). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa*. 4(1).
- Nuraini, Y., & Aliefah, N. A. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana Dikalangan Generasi Z. *Journal of Management, Economics, and Entrepreneur*, 3(2), 249–267.
- Pratama, R., Hadady, H., & Bailusy, M. N. (2022). Determinants of Use of the Indonesian Standard Quick Response Code (QRIS) on MSMEs in Ternate City. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1), 10384–10392.
- Rahmawati, A. & Murtanto. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat dan EMUDAHAN Penggunaan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1247–1256. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16032>
- Ramadhan, D., Asri, H. R., Gisijanto, H. A., Hartanti, N. D., & Setyarini, E. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Digital Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada Generasi Muda. *Revenue : Lentera Bisnis Manajemen*, 01(04).
- Sebayang, N. I. T. B., & Rahmawati. (2023). Pengaruh persepsi kepercayaan dan persepsi keamanan terhadap minat penggunaan qris sebagai alat pembayaran digital umkm halal kota medan. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(2), 491–502.
- Sariah, & Indra. (2024). Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Qris Bsi Mobile. *Journal Of Islamic Economics*, 6(1). <https://doi.org/10.37146/Ajie>
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono (2022) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta CV, Bandung.
- Wardani, L., & Masdiantini, P. R. (2022). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial Budaya, Motivasi Hedonis Dan Nilai Harga Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12(1), 254–263.
- Zuboff, S. (2019). *The Age of Surveillance Capitalism*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI MANFAAT DAN PERSEPSI KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS) PADA GENERASI Z DI KECAMATAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU

Terimakasih atas partisipasi Saudara/i responden untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Kuesioner ini merupakan penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Resiana
NIM : 12170121279
Jurusan : Manajemen Pemasaran
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam rangka pelaksanaan penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh dari setiap variabel. Peneliti sangat mengharapkan bapak/ibu/saudara/saudari agar memberikan jawaban yang sejujurnya dan sesuai dengan kondisi yang dirasakan. Atas perhatian dan bantuan bapak/ibu/saudara/saudari, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

A. Identitas Responden

1. Nama:
2. Jenis Kelamin
 - ☐ Laki-laki
 - ☐ Perempuan
3. Umur
 - ☐ > 17 Tahun
 - ☐ 17 s/d 22
 - ☐ 23 s/d 28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Status Saat Ini
 - ☐ Mahasiswa/i
 - ☐ Bekerja
 - ☐ Pelajar
5. Pernah Melakukan Pembayaran Menggunakan QRIS
 - ☐ Pernah
 - ☐ Tidak Pernah
6. Aplikasi QRIS
 - ☐ E-Wallet
 - ☐ Bank Mobile
7. Lama Penggunaan
 - ☐ < 1 Tahun
 - ☐ 1 s/d 4 Tahun
 - ☐ ≥ 5 Tahun

B. Pengisian Kuesioner

Untuk setiap pernyataan berikut, harap tandai jawaban Anda dengan memilih salah satu dari pilihan berikut:

Keterangan:

- **5 = Sangat Setuju**
- **4 = Setuju**
- **3 = Netral**
- **2 = Tidak Setuju**
- **1 = Sangat Tidak Setuju**

1. Variabel Persepsi Kemudahan

No.	Pernyataan	Jawaban
-----	------------	---------



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Menurut saya, QRIS memiliki sistem yang jelas dan mudah dimengerti					
2.	Saya merasa tidak mengalami kesulitan dalam memahami cara kerja QRIS					
3.	Menurut saya, penggunaan QRIS tidak menghabiskan banyak waktu dan tenaga.					
4.	Menurut saya, QRIS mudah digunakan dalam transaksi sehari-hari.					
5.	Menurut saya, saya dapat mengoperasikan QRIS sesuai dengan keinginan dan kebutuhan saya					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Variabel Persepsi Persepsi Manfaat

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Menurut saya, QRIS memberikan keuntungan dalam hal kecepatan transaksi.					
2.	Saya merasa QRIS membantu saya melakukan transaksi dengan lebih praktis dan efisien.					
3.	Saya merasa bahwa QRIS memungkinkan saya untuk menyelesaikan transaksi lebih cepat dibandingkan metode lain.					
4.	Saya merasa QRIS membantu saya menyelesaikan transaksi dengan cepat sehingga menambah produktivitas					
5.	Saya merasa penggunaan QRIS mendukung pengembangan kinerja saya dalam bertransaksi secara digital.					

3. Variabel Persepsi Persepsi Keamanan

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Saya merasa bahwa penggunaan QRIS tidak menimbulkan kekhawatiran tentang penyalahgunaan data pribadi.					
2.	Saya merasa bahwa data transaksi saya dilindungi dari akses tidak sah					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	saat menggunakan QRIS.					
3.	Saya merasa yakin bahwa informasi pribadi saya terlindungi dengan baik saat menggunakan QRIS					
4.	Saya merasa transaksi menggunakan QRIS terjamin keamanannya sehingga saya tidak khawatir kehilangan uang					
5.	Menurut saya, QRIS memberikan perlindungan yang baik terhadap keamanan dana saya selama transaksi.					

4. Variabel Keputusan Penggunaan

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Saya merasa lebih percaya diri menggunakan QRIS setelah mendapatkan informasi terkait manfaat dan cara penggunaannya.					
2.	Saya merasa QRIS lebih menarik sehingga saya memilih menggunakannya dibandingkan alternatif lain.					
3.	Saya merasa QRIS sesuai dengan kebutuhan saya dalam bertransaksi secara cepat dan praktis.					
4.	Saya merasa penggunaan QRIS membantu saya menjalani gaya hidup yang serba digital sesuai kebutuhan saya.					
5.	Menurut saya, saran dari orang					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan penggunaan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdekat membuat saya tertarik untuk mencoba QRIS.					
--	--	--	--	--	--

Lampiran 2 Data Tabulasi

No	Persepsi Kemudahan (X1)					TOTAL	Persepsi Manfaat (X2)					TOTAL	Persepsi Keamanan (X3)					TOTAL	Keputusan Penggunaan (Y)					TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	
1	5	4	5	4	5	23	5	4	5	4	4	22	4	5	5	4	4	22	4	5	4	4	5	22
2	5	4	4	5	5	23	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	5	23	5	5	4	4	5	23
3	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	4	3	4	4	20
4	5	4	5	5	4	23	3	5	3	3	4	18	3	4	4	3	4	18	5	3	4	5	5	22
5	4	4	5	4	5	22	5	4	4	5	4	22	4	5	4	5	4	22	5	4	4	5	4	22
6	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
7	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
8	5	5	5	4	5	24	4	4	4	5	4	21	3	3	3	3	3	15	4	5	4	5	4	22
9	5	5	5	4	5	24	5	4	4	4	4	21	5	4	4	5	4	22	4	5	4	4	5	22
10	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
11	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	3	4	3	3	4	17	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	4	21
13	5	5	5	4	4	23	5	5	4	5	5	24	4	4	5	4	5	22	5	4	4	5	5	23
14	4	4	4	3	4	19	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	4	16	4	5	5	4	4	22
15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
16	5	4	5	5	4	23	4	4	3	5	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	5	22
17	5	4	4	5	5	23	5	4	4	4	4	21	4	5	5	5	5	24	4	4	5	5	4	22
18	4	4	4	3	4	19	3	4	3	4	4	18	4	4	4	3	4	19	3	4	4	5	4	20
19	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	3	3	3	3	3	15	4	5	5	5	4	23
20	5	4	5	5	4	23	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	19
21	5	5	4	4	5	23	5	5	5	4	4	23	4	4	4	5	5	22	4	5	5	5	5	24
22	4	4	4	5	5	22	5	5	5	4	4	23	5	4	4	4	5	22	5	4	5	4	4	22
23	5	5	4	5	4	23	4	4	5	5	4	22	4	5	4	5	5	23	4	5	4	5	5	23
24	5	5	4	3	4	21	5	4	3	4	4	20	5	4	4	5	5	23	4	5	4	3	4	20
25	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25
26	5	4	4	4	4	21	4	4	4	5	4	21	5	4	4	4	4	21	4	4	5	5	4	22
27	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
28	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
29	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	5	23
30	5	5	5	4	3	22	3	4	5	3	3	18	3	4	4	4	3	18	4	5	4	3	4	20
31	5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	19	4	4	3	4	4	19	4	5	4	4	4	21
33	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	5	4	5	5	5	24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	4	20
35	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	24
36	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
37	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
38	5	5	5	4	4	23	4	5	4	5	23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
39	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	5	4	5	4	22
40	5	5	4	4	5	23	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	5	4	5	4	22
41	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	4	23	5	4	5	5	5	24
42	5	5	5	5	25	4	4	5	4	5	22	4	4	5	5	5	23	5	4	4	5	5	23
43	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	24	4	4	5	4	4	21	4	5	5	4	4	22
44	5	5	5	5	25	4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	4	23
45	5	5	5	5	25	4	4	5	5	5	23	5	5	4	5	5	24	4	5	5	4	4	22
46	4	4	5	5	23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	4	23
47	5	5	5	5	25	5	4	4	5	5	23	5	5	5	4	4	23	5	5	4	5	5	24
48	4	5	5	5	24	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	4	21
49	5	5	5	5	24	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	24
50	5	5	5	5	24	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24
51	5	4	4	4	5	22	5	4	5	4	22	5	5	4	5	4	23	5	4	4	4	4	21
52	5	5	5	5	4	24	5	4	5	5	24	4	4	5	5	5	23	4	5	5	5	5	24
53	5	4	5	4	5	23	5	5	4	5	24	5	5	5	5	4	24	5	4	4	4	5	22
54	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	5	23
55	4	4	5	5	4	22	5	4	4	5	23	4	5	4	5	4	22	4	5	4	5	4	22
56	5	4	5	5	4	23	4	5	4	5	22	5	5	4	4	5	23	4	4	4	4	5	21
57	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
58	5	5	5	4	4	23	4	5	5	4	23	4	4	5	4	5	22	4	5	4	4	5	22
59	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
60	4	4	5	5	22	5	4	5	4	5	23	4	5	4	4	5	22	4	4	5	4	5	22
61	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	5	23
62	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24	5	5	5	4	4	23	5	5	4	4	5	23
63	5	4	5	4	4	22	5	4	4	4	21	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24
64	5	5	5	5	4	24	5	5	5	4	23	4	5	5	5	5	24	4	4	4	5	5	22
65	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
66	5	5	5	5	25	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
67	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21	4	4	4	5	4	21
68	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	4	5	4	5	23	5	5	5	5	5	25
69	5	4	5	5	24	4	5	4	4	5	22	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	5	21
70	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	24
71	5	4	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	4	23
72	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	4	23
73	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	5	23
74	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	5	23
75	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengaitkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

76	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	24	
77	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	5	22	5	5	5	5	4	24	
78	5	5	5	5	25	5	5	4	4	4	5	23	4	4	5	5	23	5	4	4	5	5	23	
79	5	5	4	5	4	23	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	
80	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	
81	5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	4	21	4	4	4	5	22	4	5	4	5	4	22	
82	5	4	5	4	4	22	5	4	5	4	4	22	4	5	5	4	4	22	5	4	4	5	5	23
83	5	4	5	4	4	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
84	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
85	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	5	23
86	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	5	23
87	5	5	5	5	4	24	5	4	5	5	4	23	4	5	5	5	4	23	5	5	5	4	5	24
88	5	4	4	5	5	23	4	4	4	4	4	20	5	4	5	5	5	24	5	4	5	5	5	24
89	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	5	22
90	5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	5	22	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	5	23
91	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	24
92	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	4	5	5	22
93	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	5	23
94	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	24
95	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	4	23	5	5	5	5	4	24	4	4	4	5	5	22
96	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	5	23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 3 : Uji Validitas Data

Uji Validitas X1

		Correlations					Persepsi Kemudahan
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	
x1.1	Pearson Correlation	1	.562**	.486**	.387**	.280**	.709**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.006	.000
	N	96	96	96	96	96	96
x1.2	Pearson Correlation	.562**	1	.469**	.378**	.330**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000
	N	96	96	96	96	96	96
x1.3	Pearson Correlation	.486**	.469**	1	.462**	.265**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.009	.000
	N	96	96	96	96	96	96
x1.4	Pearson Correlation	.387**	.378**	.462**	1	.489**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
x1.5	Pearson Correlation	.280**	.330**	.265**	.489**	1	.680**
	Sig. (2-tailed)	.006	.001	.009	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96
Persepsi Kemudahan	Pearson Correlation	.709**	.745**	.716**	.776**	.680**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Validitas X2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Correlations					Persepsi Manfaat
		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	
x2.1	Pearson						
	Correlation	1	.479**	.522**	.511**	.511**	.763**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
x2.2	Pearson						
	Correlation	.479**	1	.517**	.499**	.609**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
x2.3	Pearson						
	Correlation	.522**	.517**	1	.449**	.513**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
x2.4	Pearson						
	Correlation	.511**	.499**	.449**	1	.733**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
x2.5	Pearson						
	Correlation	.511**	.609**	.513**	.733**	1	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96
Persepsi Manfaat	Pearson						
	Correlation	.763**	.776**	.766**	.808**	.847**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas X3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Correlations					Persepsi Keamanan
		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	
x3.1	Pearson						
	Correlation	1	.688**	.646**	.654**	.599**	.847**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
x3.2	Pearson						
	Correlation	.688**	1	.719**	.700**	.530**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
x3.3	Pearson						
	Correlation	.646**	.719**	1	.686**	.624**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
x3.4	Pearson						
	Correlation	.654**	.700**	.686**	1	.701**	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
x3.5	Pearson						
	Correlation	.599**	.530**	.624**	.701**	1	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96
Persepsi Keamanan	Pearson						
	Correlation	.847**	.853**	.864**	.881**	.808**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Y

		Correlations					Keputusan Penggunaan
		y1	y2	y3	y4	y5	
y1	Pearson Correlation	1	.522**	.618**	.523**	.610**	.832**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
y2	Pearson Correlation	.522**	1	.584**	.325**	.417**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
y3	Pearson Correlation	.618**	.584**	1	.586**	.482**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
y4	Pearson Correlation	.523**	.325**	.586**	1	.500**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
y5	Pearson Correlation	.610**	.417**	.482**	.500**	1	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96
Keputusan Penggunaan	Pearson Correlation	.832**	.731**	.827**	.749**	.776**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 4: Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.769	5

Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.850	5

Uji Reliabilitas X3

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.904	5

Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.839	5

Lampiran 5: Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.93271451
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.049
	Negative	-.047
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Persepsi Kemudahan	.506	1.975
	Persepsi Manfaat	.376	2.658
	Persepsi Keamanan	.589	1.697

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Uji heterokedastisitas

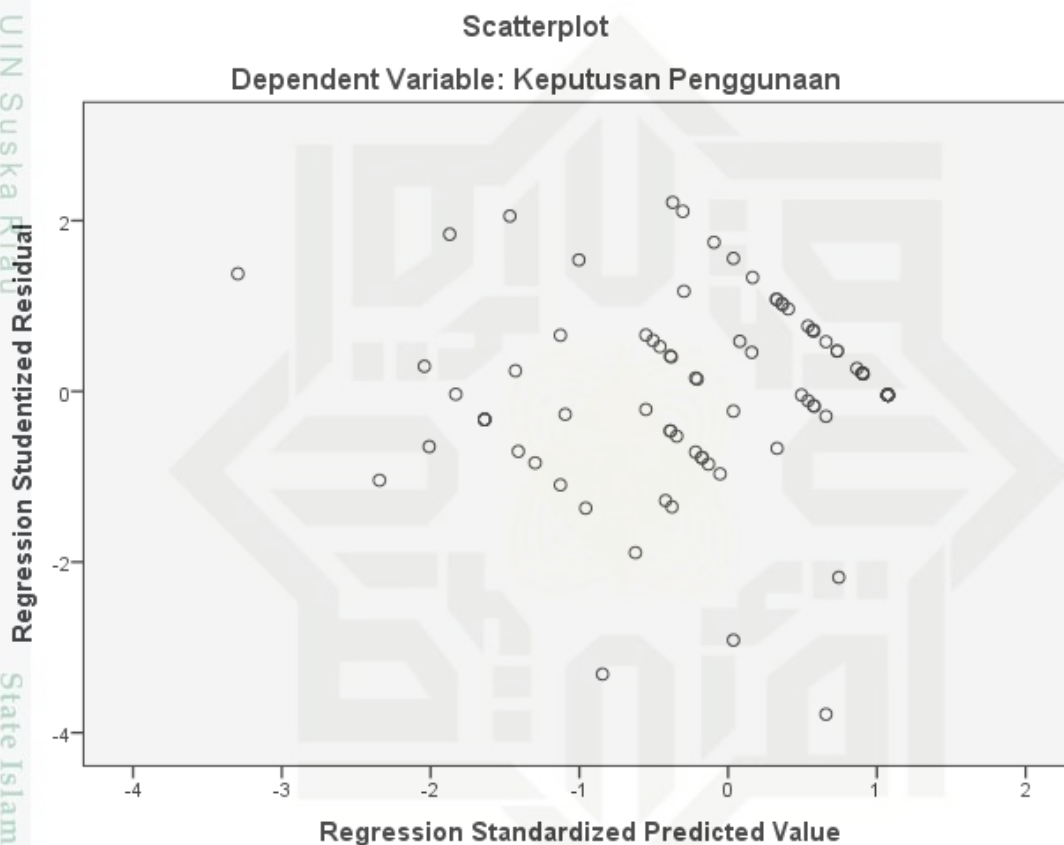
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.016	1.205		2.503	.014

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persepsi Kemudahan	.066	.070	.130	.951	.344
Persepsi Manfaat	-.097	.061	-.253	-1.591	.115
Persepsi Keamanan	-.071	.043	-.211	-1.663	.100

a. Dependent Variable: abs_resy



Lampiran 6: Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.647	1.744		.944	.348
Persepsi Kemudahan	.293	.101	.234	2.901	.005
Persepsi Manfaat	.284	.088	.303	3.227	.002
Persepsi Keamanan	.359	.062	.434	5.798	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Lampiran 7: Uji Hipotesis

Uji Secara Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.647	1.744		.944	.348
Persepsi Kemudahan	.293	.101	.234	2.901	.005
Persepsi Manfaat	.284	.088	.303	3.227	.002
Persepsi Keamanan	.359	.062	.434	5.798	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Uji Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	283.369	3	94.456	70.154	.000 ^b
Residual	123.871	92	1.346		
Total	407.240	95			

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

b. Predictors: (Constant), Persepsi Keamanan , Persepsi Kemudahan , Persepsi Manfaat

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.834 ^a	.696	.686	1.16035	2.340

a. Predictors: (Constant), Persepsi Keamanan , Persepsi Kemudahan , Persepsi Manfaat

b. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Lampiran 8 : Tabel r untuk $df = 90-100$

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 9: Tabel F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77

Lampiran 10 : Titik Persentase Distribusi t (df = 81-100)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	129.209	166.388	198.969	237.327	263.790	319.392
82	0.67749	129.196	166.365	198.932	237.269	263.712	319.262
83	0.67746	129.183	166.342	198.896	237.212	263.637	319.135
84	0.67742	129.171	166.320	198.861	237.156	263.563	319.011
85	0.67739	129.159	166.298	198.827	237.102	263.491	318.890
86	0.67735	129.147	166.277	198.793	237.049	263.421	318.772
87	0.67732	129.136	166.256	198.761	236.998	263.353	318.657
88	0.67729	129.125	166.235	198.729	236.947	263.286	318.544
89	0.67726	129.114	166.216	198.698	236.898	263.220	318.434
90	0.67723	129.103	166.196	198.667	236.850	263.157	318.327
91	0.67720	129.092	166.177	198.638	236.803	263.094	318.222
92	0.67717	129.082	166.159	198.609	236.757	263.033	318.119
93	0.67714	129.072	166.140	198.580	236.712	262.973	318.019
94	0.67711	129.062	166.123	198.552	236.667	262.915	317.921
95	0.67708	129.053	166.105	198.525	236.624	262.858	317.825
96	0.67705	129.043	166.088	198.498	236.582	262.802	317.731
97	0.67703	129.034	166.071	198.472	236.541	262.747	317.639
98	0.67700	129.025	166.055	198.447	236.500	262.693	317.549
99	0.67698	129.016	166.039	198.422	236.461	262.641	317.460
100	0.67695	129.007	166.023	198.397	236.422	262.589	317.374



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
KECAMATAN TUAH MADANI

Jalan H.R Soebrantas KM.15 Telepon (0761) - Fax (0761) -
Pekanbaru - 28291 Laman <https://tuahmadani.online> Pos- el tuahmadani@gmail.com

Pekanbaru, 19 Mei 2025

Nomor : 000.9.2/188/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset
Yth. Bapak/Ibu Dekan Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Suska Riau
di -
Pekanbaru

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : B-2829/Un.04/F.VII/PP.00.9/05/2025 tanggal 7 Mei 2025 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini dapat Kami sampaikan bahwa pihak Kami memberikan izin sepenuhnya kepada Mahasiswa :

Nama : Resiana
NIM : 12170121279
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Program Studi : S1 Manajemen
HP / Email : 082285631936 / 12170121279@students.uin-suska.ac.id

Untuk melaksanakan Riset di Lingkungan Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru, selagi tidak bertentangan dengan aturan dan ketentuan yang berlaku. Adapun pelaksanaan kegiatan tersebut akan dimulai pada tanggal 26 Mei s/d 10 Juni 2025.

Demikian disampaikan, Kami ucapkan terima kasih.



KAMAT TUAH MADANI

DR. MUHAMMINSYAH, S.STP, M.Si

Pemimpin Tk. I

NIP. 19820420 200112 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampen, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-2173/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/03/2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : **Penunjukkan Dosen Pembimbing Proposal**

19 Maret 2025

Yth. **Ermansyah, S.E., M.M.**
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa mahasiswa:

Nama : Resiana
 NIM : 12170121279
 Prodi : Manajemen S1
 Semester : VIII (delapan)

benar dalam menyelesaikan Proposal Penelitian dengan Judul : **"PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI MANFAAT DAN PERSEPSI KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS) PADA MAHASIWA GENERASI Z DI KOTA PEKANBARU"**. Sehubungan dengan hal di atas, Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Proposal Penelitian mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam



Dr. Muhammad Aruddin, S.Sos., M.Si.
 NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonosos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-2884/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/05/2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Bimbingan Skripsi

09 Mei 2025

Yth. **Ermansyah, S.E., M.M.**
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Resiana
 NIM : 12170121279
 Jurusan : Manajemen
 Semester : VIII (delapan)

adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyusun skripsi dengan judul: "PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI MANFAAT DAN PERSEPSI KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS) PADA GENERASI Z DI KECAMATAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU". Sehubungan dengan hal di atas, Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.



Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si.
 NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



BIOGRAFI PENULIS

Resiana, yang akrab di panggil Resi, kelahiran Teluk Pinang, 26 November 2003. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Aptahrin dan Ibu Jariana. Pada Tahun 2009 Penulis memulai Pendidikan di SD Negeri 001 Teluk Pinang dan lulus pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan SMP Negeri 1 Gaung Anak Serka, dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya pada tahun 2018 penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 1 Gaung Anak Serka dan lulus pada tahun 2021. Dan pada tahun yang sama penulis diterima menjadi salah satu mahasiswa Strata-1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial tepatnya pada Program Studi Manajemen S1 dengan Konsentrasi Manajemen Pemasaran. Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Inspektorat Provinsi Riau dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Muka Kuning, Kecamatan Sei Beduk , Kota Batam, Kepulauan Riau.

“Langkah Kecil Hari Ini adalah Langkah Besar di Masa Depan” Motto hidup ini Penulis jadikan motivasi untuk mendapatkan Gelar Sarjana, Dan pada tanggal 26 Juni 2025 penulis melakukan Ujian Munaqosah Skripsi dan dinyatakan LULUS dan atas anugerah hidayah dan Rahmat Allah SWT, akhirnya penulis dapat meraih dan menyandang Gelar Sarjana Manajemen (SM).